

**PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI UMKM:  
STUDI KASUS INDUSTRI PENGOLAHAN LIMBAH KULIT  
PISANG DI KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

Hikmatun Nabilah

NIM : 205103020019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
DESEMBER 2024**

**PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI UMKM:  
STUDI KASUS INDUSTRI PENGOLAHAN LIMBAH KULIT  
PISANG DI KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Hikmatun Nabilah  
NIM : 205103020019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTS DAKWAH  
DESEMBER 2024**

**PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI UMKM:  
STUDI KASUS INDUSTRI PENGOLAHAN LIMBAH KULIT  
PISANG DI KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN  
LUMAJANG**

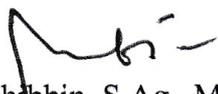
**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Oleh :  
Hikmatun Nabilah  
NIM : 205103020019

Disetujui Pembimbing  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

  
Muhibbin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197111102000031018

**PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI UMKM:  
STUDI KASUS INDUSTRI PENGOLAHAN LIMBAH KULIT  
PISANG DI KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN  
LUMAJANG**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memperoleh salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari : Senin

Tanggal : 23 Desember 2024

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Achmad Faesol, M.Si.  
NIP.198402102019031004

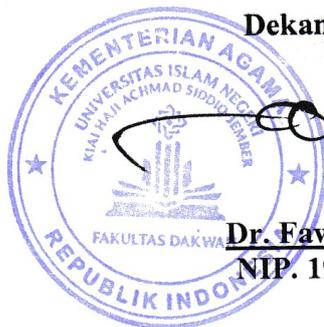
Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M.  
NIP.199107072019032008

Anggota:

1. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom. (  )

2. Muhibbin, S.Ag., M.Si. (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



  
Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ  
فِيئْتِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan

(Q.S At-Taubah Ayat 105)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia “Qur’an Kemenag” 2022, (Jakarta Timur : 2022). 203

## PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu kita haturkan kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan baik. Dengan rasa bangga, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Kholil Asyari dan Ibu Siti Rokhma, kedua orang tuaku, sumber penyemangat yang tak henti hentinya selalu memberikan hal terbaik kepada penulis tanpa memperdulikan rasa sakitnya. Sosok paling hebat yang hadir di hidup penulis, penasehat dan juga malaikat penjaga penulis baik dalam tindakan dan dalam lantunan doanya. Semoga dengan selesainya penulisan ini dapat menjadi sumber kebahagiaan dan kebanggaan untuk mereka berdua.
2. Muhammad Wildan Maulana Asy'ari, kakakku satu-satunya yang selalu memberikan pandangan bagaimana penulis harus bertindak kedepannya. Teimakasih atas segala support sistem dan support dana selama ini yang diberikan kepada penulis
3. Kepada seluruh keluarga penulis yang ikut andil sebagai alasan penulis untuk selalu semangat dalam menuntaskan penulisan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan taufik, rahmat serta hidayah-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM: Studi Kasus Industri Pengolahan Limbah Kulit Pisang Di Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang” dengan baik. Sholawat serta salam tentunya selalu penulis haturkan kepada Rasulullah SAW, yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi penulis sendiri.

Penulisan skripsi ini dilakukan tak lain dengan maksud dan tujuan untuk menempuh ujian akhir dalam meraih gelar sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Peneliti menyadari bahwasannya dalam penulisan ini tentunya tidak akan pernah terlepas dari bimbingan, dukungan dan do'a dari beberapa pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak Achmad Faesol, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Bapak Muhibbin selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Penulis haturkan banyak terima kasih atas bimbingan, arahan, waktu yang diluangkan dalam padatnya acara serta masukan yang diberikan kepada penulis. Rasa hormat dan bangga dapat menjadi mahasiswa bimbingan bapak.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Terutama Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Kepada seluruh Bapak Ibu Guru penulis mulai dari jenjang pendidikan Raudhatul Athfal (RA) sampai jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah memberikan berbagai bentuk bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada Ibu Toyyibah selaku owner dari UMKM Aroma yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian.
8. Kepada teman keseharian saya, Mirma, Bila dan Abda. Terima kasih banyak untuk segala bentuk dukungan. Begitu pula teman sekelas saya baik PMI 2, Kelas TPM, dan teman saya baik di An-Nur maupun teman pondok di Al Inayah, terimakasih banyak atas pertemanan yang terjalin selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu segala bentuk kritik serta masukan dari pembaca sangat dibutuhkan demi kesempurnaan dan keberhasilan penulisan skripsi dimasa yang akan mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terkhusus bagi penulis.

Jember, 20 November 2024

Penulis

## ABSTRAK

**Hikmatun Nabilah,2024:** *Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) : Studi Kasus Sentra Industri Pengolahan Limbah Kulit Buah Pisang Di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang*

**Kata Kunci:** penguatan ekonomi,UMKM.

Penelitian ini berfokus pada upaya penguatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM dengan memanfaatkan limbah kulit pisang sebagai bahan baku utama. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong inovasi dalam pengelolaan limbah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi.

Rumusan masalah penelitian ini meliputi: 1. Bagaimana pelaku UMKM melakukan inovasi dalam mengembangkan sentra industri pengolahan limbah kulit pisang di Desa Kalibendo, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang? 2. Bagaimana sentra industri pengolahan limbah kulit pisang dapat menjadi produk unggulan UMKM di wilayah tersebut? 3. Apa dampak sentra industri pengolahan limbah kulit pisang terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Kalibendo?

Berdasarkan rumusan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengidentifikasi inovasi pelaku UMKM dalam pengembangan sentra industri pengolahan limbah kulit pisang. 2. Menganalisis potensi sentra industri pengolahan limbah kulit pisang sebagai produk unggulan UMKM. 3. Mengkaji dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari pengolahan limbah kulit pisang terhadap masyarakat setempat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Aroma berhasil melakukan inovasi dengan memanfaatkan limbah kulit pisang sebagai bahan baku utama, yang secara signifikan mengurangi biaya produksi dan meningkatkan nilai jual produk. Strategi pemasaran yang efektif menjadikan produk ini sebagai unggulan UMKM, dengan dampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan kesadaran pengelolaan limbah. Kegiatan ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap aspek sosial dan lingkungan masyarakat Desa Kalibendo.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian .....	47
C. Subyek Penelitian .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	49
E. Analisis Data .....	51
F. Keabsahan Data .....	52
G. Tahapan Penelitian .....	53

<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	54
B. Penyajian Data dan Analisis .....	66
C. Pembahasan Temuan .....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

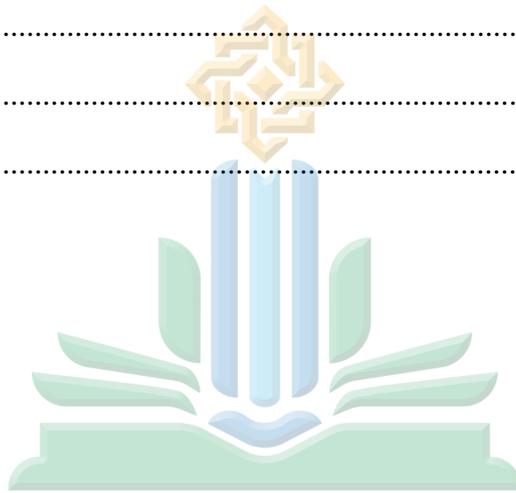
Tabel 4.1.....	57
Tabel 4.2.....	58
Tabel 4.3.....	58
Tabel 4.4.....	60
Tabel 4.5.....	60
Tabel 4.6.....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.....	48
Gambar 4.1.....	54
Gambar 4.2.....	74
Gambar 4.3.....	75
Gambar 4.4.....	77
Gambar 4.5.....	78
Gambar 4.6.....	78
Gambar 4.7.....	79
Gambar 4.7.....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah komoditas pertanian, seperti pisang. Salah satu daerah penghasil pisang terbesar di Indonesia adalah Kabupaten Lumajang, yang mendapat julukan "Kota Pisang"<sup>1</sup>. Kabupaten ini memiliki produksi pisang yang melimpah, dengan berbagai jenis pisang yang tumbuh subur di wilayah ini. Kota Lumajang dapat menghasilkan pisang sebanyak 716.624 kw setiap bulannya<sup>2</sup>. Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pendapatan petani pisang, tetapi juga berkontribusi pada berbagai sektor usaha, termasuk industri pengolahan hasil pertanian. Kecamatan Pasirian sendiri merupakan daerah penghasil pisang di Kabupaten Lumajang yang mana ikut menyumbang sebanyak 7.545 kw setiap bulannya<sup>3</sup>

Selain itu, Kabupaten Lumajang juga menghadapi masalah sosial ekonomi, seperti tingginya tingkat pengangguran dan kesulitan dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang layak. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 mencatat bahwa tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten

---

<sup>1</sup> Okezone, "Dijuluki Kota Pisang, Begini Asal-mula Nama Lumajang : Okezone Travel," <https://travel.okezone.com/>, 19 Maret 2023, <https://travel.okezone.com/read/2023/03/19/408/2783015/dijuluki-kota-pisang-begini-asal-mula-nama-lumajang>.

<sup>2</sup> "Produksi Buah-buahan dan Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Lumajang, 2023 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang," diakses 17 Oktober 2024, <https://lumajangkab.bps.go.id/id/statistics-table/3/U0dKc1owczVSalJ5VFdOMWVETnlVRVJ6YlRJMfp6MDkjMw==/produksi-buah-buahan-menurut-jenis-tanaman-menurut-kecamatan-di-kabupaten-lumajang--2022.html>.

<sup>3</sup> "Produksi Buah-buahan dan Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Lumajang, 2023 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang."

Lumajang mencapai 3,67 persen, meskipun ada penurunan sebesar 1,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya<sup>4</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya dalam mengurangi angka pengangguran, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat. Salah satu solusi yang dapat diambil adalah dengan mendorong pengembangan UMKM yang berbasis pada inovasi dan pemanfaatan sumber daya lokal, seperti pengolahan limbah kulit pisang menjadi produk bernilai tambah.

Namun, meskipun produksi pisang yang melimpah memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, dampak negatif berupa limbah kulit pisang yang terbuang menjadi masalah lingkungan yang cukup besar. Limbah kulit pisang merupakan produk dari limbah industri pangan. Seperti halnya yang terjadi di UMKM penggiat produksi pisang Kecamatan Pasirian. Pada setiap bulannya, mereka sekali produksi keripik menggunakan sekitar 300 kg buah pisang, dengan demikian limbah kulit pisangnya sekitar 150 kg<sup>5</sup>. Sebagian besar kulit pisang dibuang atau bahkan dibuang ke sungai, yang dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Padahal, kulit pisang yang sering dianggap sebagai sampah tersebut sebenarnya memiliki nilai ekonomi yang tinggi jika diolah dengan cara yang tepat.

Inovasi dalam mengolah limbah kulit pisang menjadi produk yang bernilai tambah adalah salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan ini. Salah satunya adalah pengolahan kulit pisang menjadi kerupuk kulit

---

<sup>4</sup> "Portal Berita Kabupaten Lumajang," diakses 31 Desember 2024, <https://portalberita.lumajangkab.go.id/main/baca/aXGNfJRp>.

<sup>5</sup> Observasi di UMKM Kecamatan Pasirian, 13 Agustus 2024

pisang, seperti yang dilakukan oleh UMKM Aroma di Desa Kalibendo, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang.<sup>6</sup> Desa Kalibendo merupakan salah satu desa dari 205 desa/kelurahan dari 21 Kecamatan yang ada di Lumajang<sup>7</sup>, yang mana memiliki UMKM yang memulai produksi kerupuk kulit pisang sejak tahun 2019, berawal dari keinginan untuk mengembangkan produk baru di tengah pandemi COVID-19. Dengan modal awal yang sangat kecil, yaitu Rp120.000 dan hanya dua karyawan, UMKM Aroma mampu berkembang pesat dengan omzet yang mencapai Rp12 juta per bulan dan mempekerjakan dua belas karyawan<sup>8</sup>.

Produk kerupuk kulit pisang yang dihasilkan oleh UMKM ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi pada pengelolaan limbah kulit pisang yang selama ini tidak terkelola dengan baik. Namun, meskipun UMKM Aroma telah menunjukkan potensi besar dalam mengolah limbah kulit pisang menjadi produk unggulan, pengolahan limbah kulit pisang secara umum di Kabupaten Lumajang masih menghadapi banyak tantangan. Terdapat 12 UMKM yang sudah terdata sebagai produsen keripik pisang, namun masih ada 8 UMKM lainnya yang belum terdata<sup>9</sup>. Limbah kulit pisang yang melimpah di kawasan ini masih banyak yang tidak dimanfaatkan, dan produk kerupuk kulit pisang yang telah dikembangkan oleh UMKM Aroma belum sepenuhnya mendapatkan

---

<sup>6</sup> “Produksi Buah-buahan dan Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Lumajang, 2023 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.”

<sup>7</sup> “Kabupaten Lumajang | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur,” diakses 2 Januari 2025, <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-lumajang/>.

<sup>8</sup> Toyyibah, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 1 Juli 2024

<sup>9</sup> Observasi di Desa Kalibendo, 28 Juli 2024

perhatian yang layak sebagai produk unggulan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada potensi besar yang belum digali secara maksimal dalam sektor pengolahan limbah kulit pisang.

Pemerintah Kabupaten Lumajang telah memberikan berbagai dukungan kepada para pelaku UMKM, baik berupa bantuan dana maupun fasilitasi pemasaran produk<sup>10</sup>. Meskipun demikian, produk kerupuk kulit pisang belum sepenuhnya berkembang menjadi produk unggulan daerah yang memiliki daya saing tinggi di pasar. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan produk ini, serta strategi yang perlu diterapkan agar produk kerupuk kulit pisang dapat menjadi unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkret yang dapat meningkatkan daya saing produk kerupuk kulit pisang dan memperkuat peran UMKM dalam perekonomian daerah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pelaku UMKM lainnya untuk mengoptimalkan pemanfaatan limbah kulit pisang yang melimpah dan mengubahnya menjadi produk yang bernilai tinggi. Desa Kalibendo, dengan potensi yang dimilikinya, dapat menjadi model bagi daerah lain dalam pengelolaan sumber daya alam yang inovatif, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.

---

<sup>10</sup> “InfoPublik - Penguatan UMKM Prioritas Utama Pemerintah Kabupaten Lumajang,” diakses 31 Desember 2024, <https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/838983/penguatan-UMKM-prioritas-utama-pemerintah-kabupaten-lumajang>.

Melalui pengembangan industri pengolahan limbah kulit pisang, Kabupaten Lumajang tidak hanya dapat mengurangi jumlah limbah yang mencemari lingkungan, tetapi juga dapat menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat dan memperkuat ketahanan ekonomi daerah.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaku UMKM melakukan inovasi pengembangan Sentra Industri pengolahan limbah kulit buah pisang bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana sentra industri pengolahan limbah kulit buah pisang mampu menjadi produk unggulan UMKM bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Kalibendo kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?
3. Apa dampak sentra industri pengolahan limbah kulit buah pisang bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaku UMKM melakukan inovasi pengembangan sentra industri pengolahan limbah kulit buah pisang bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

2. Untuk mengetahui bagaimana sentra industri pengolahan limbah kulit buah pisang mampu menjadi produk unggulan UMKM bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.
3. Untuk mengetahui dampak sentra industri pengolahan limbah kulit buah pisang bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberi manfaat terhadap berbagai pihak, baik penulis maupun pembaca. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, merupakan sumbangan pemikiran terhadap disiplin ilmu juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu khususnya bagi pengembangan ilmu di bidang pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Serta diharapkan pula dapat bermanfaat bagi penulis lain di kemudian hari

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi penulis

Untuk tolak ukur pemahaman terkait teori-teori yang telah didapatkan selama berada didalam perguruan tinggi, terkhusus dalam memahami pengembangan masyarakat itu sendiri. Serta penelitian ini

dilakukan untuk memenuhi syarat tugas akhir skripsi sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar (S.Sos.)

b. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sehingga pemerintah dapat lebih memberikan perhatian dan dukungan lebih terhadap pengembangan industri kreatif yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk memperkuat industri kreatif dengan mengolah limbah kulit buah pisang menjadi suatu produk yang dapat memiliki nilai jual di pasaran yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

d. Bagi perguruan tinggi

Diharapkan mampu melengkapi literatur akademik yang ada di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq.

## E. Definisi Istilah

### 1. Penguatan Ekonomi Masyarakat

Menurut Kamus Bahasa Besar Indonesia (KBBI), penguatan berarti proses, cara, atau perbuatan yang menguatkan atau menguatkan<sup>11</sup>. Namun, ekonomi adalah pengetahuan tentang cara penghasilan (produksi), pembagian (distribusi), dan pemakaian barang atau kekayaan seperti

---

<sup>11</sup> “Hasil Pencarian - KBBI VI Daring,” diakses 14 Mei 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penguatan>.

perdagangan dan keuangan<sup>12</sup>. Masyarakat adalah kelompok orang yang tinggal bersama, tinggal di tempat yang sama, dan memiliki aturan yang sama<sup>13</sup>. Dengan demikian, penguatan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan agar masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan mereka.

## 2. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau kelompok yang mana dapat membuka lapangan kerja yang baru sehingga angka pengangguran menjadi berkurang. Menurut Rudjito, UMKM merupakan usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja maupun yang tercipta dari sisi jumlah usahanya<sup>14</sup>. Bidang-bidang UMKM sendiri memiliki beragam jenis, mulai dari fashion, kuliner, kerajinan hingga pertanian.

## F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan merupakan bentuk alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Oleh karena itu dalam skripsi penelitian ini terdiri dari lima bab, yang diantaranya sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> “Arti kata ekonomi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 30 Oktober 2024, <https://kbbi.web.id/ekonomi>.

<sup>13</sup> “Arti kata masyarakat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 30 Oktober 2024, <https://kbbi.web.id/masyarakat>.

<sup>14</sup> Pegadaian, Sahabat. “UMKM: Pengertian, Karakteristik, Ciri-Ciri, & Cara Daftarnya,” diakses 30 Oktober 2024, <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/wirusaha/umkm-adalah>. Sahabat Pegadaian, 2024, <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/wirusaha/UMKM-adalah>.

Bab satu membahas terkait latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Semua materi dalam penelitian ini dibahas sesuai dengan pedoman buku pedoman penulisan karya ilmiah.

Bab dua dalam kajian pustaka terdapat penelitian sebelumnya dan kajian teori. Penelitian sebelumnya menunjukkan seberapa inovatif penelitian yang akan dilakukan, sedangkan dalam kajian teori berisi tentang teori yang dapat memberikan perspektif untuk penelitian.

Bab Tiga membahas terkait metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan langkah-langkah penelitian yang harus diambil peneliti.

Bab Empat memberikan gambaran tentang objek penelitian, penyampaian dan analisis data, dan diskusi tentang hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di lapangan.

Bab Lima memberikan penyampaian kesimpulan dan saran dari diskusi yang berguna untuk menjawab masalah penelitian peneliti.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Dari hasil review peneliti terhadap beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan beberapa argumentasi yang berkaitan dengan fokus pada permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini. Dimana peneliti temui beberapa penelitian sebelumnya oleh :

1. “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM di rumah BUMN Semarang Menurut Perspektif Pengembangan Masyarakat Islam”, skripsi penelitian yang dilakukan oleh Lizna Alfiana, pada tahun 2021, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo<sup>15</sup>.

Pada penelitian terdahulu ini berfokus pada proses peningkatan ekonomi masyarakat melalui UMKM di Rumah BUMN Semarang dan hasil peningkatan ekonomi masyarakat melalui UMKM di Rumah BUMN Semarang. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana pelaku UMKM melakukan inovasi pengembangan melalui pemanfaatan limbah kulit buah serta mengulik terkait pengolahan limbah kulit buah pisang yang mampu menjadi produk unggulan UMKM dan apa saja dampak sentra industri pengolahan limbah kulit buah pisang.

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama melakukan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dengan harapan

---

<sup>15</sup> Lizna Alfiana, “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Rumah BUMN Semarang Menurut Perspektif Pengembangan Masyarakat Islam,”.

dapat mengubah ekonomi masyarakat menjadi lebih baik dan dapat berdiri sendiri dengan kekreatifannya. Dan dalam perbedaannya yakni penelitian ini berfokus pada kerajinan tangan yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti yakni berfokus pada pemanfaatan limbah yang nantinya akan dihasilkan menjadi produk makanan yang memiliki nilai ekonomi.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh oleh Lizna Alfiana yakni penelitian ini menemukan bahwa penyadaran, pelaksanaan tindakan, dan pendayaan merupakan langkah-langkah dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menghasilkan peningkatan kualitas UMKM karena peningkatan ilmu pengetahuan, peningkatan ekonomi pelaku UMKM, peningkatan solidaritas yang tinggi, dan peningkatan sumber daya.

2. “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Limbah Tempurung Kelapa Di Nagari Sungai Batas Kecamatan Sungayang” Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nofrianda pada tahun 2022, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar 2022<sup>16</sup>.

Pada penelitian terdahulu ini berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan limbah batok kelapa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan mengurangi pengangguran, merubah pandangan orang mengenai sampah dari hal yang hanya sekedar

---

<sup>16</sup> Muhamad Nofrianda, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Limbah Tempurung Kelapa Di Nagari Sungai Patai Kecamatan Sungayang,” 2022.

sampah menjadi bentuk karya kerajinan yang memiliki nilai ekonomi. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana pelaku UMKM melakukan inovasi pengembangan melalui pemanfaatan limbah kulit buah serta mengulik terkait pengolahan limbah kulit buah pisang yang mampu menjadi produk unggulan UMKM dan apa saja dampak sentra industri pengolahan limbah kulit buah pisang

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yakni penggunaan pemanfaatan limbah sebagai alat utama pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi barang yang memiliki nilai jual. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada jenis limbah yang dimanfaatkan, yakni berupa tempurung kelapa, sedangkan dalam penelitian ini memanfaatkan bahan dasar limbah kulit buah pisang.

Adapun hasil yang diperoleh oleh Muhammad Nofrianda yakni dapat menentukan strategi pemberdayaan apa yang dilakukan dalam pengelolaan limbah serta terkait perkembangan ekonomi masyarakat melalui pengolahan limbah batok kelapa yang membuahkan hasil dan dapat menganalisis terkait faktor penunjang dan penghambat dalam pengelolaan limbah batok untuk membuat usaha lebih tertata kedepannya. Perkembangan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan limbah batok kelapa secara ekonomis dengan adanya pengolahan limbah batok kelapa juga mengurangi angka pengangguran dengan kreativitas yang dimiliki masyarakat tersebut berusaha dalam memanfaatkan limbah batok kelapa sebagai bahan baku kerajinan.

3. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Melalui Pengolahan Buah Pisang Di Dusun Langkir Desa Dukuh Kembar Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik” penelitian yang dilakukan oleh Zuni Kartika pada tahun 2021 jurusan Pemberdayaan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel<sup>17</sup>.

Pada penelitian terdahulu ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat Dusun Langkir yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan memanfaatkan aset yang melimpah yaitu pohon pisang. Penelitian ini berkonsentrasi pada tiga tujuan: pertama, menciptakan kelompok Ibu-Ibu yang inovatif dan kreatif; kedua, menumbuhkan keyakinan Ibu-Ibu untuk mengembangkan aset yang sudah ada di desa atau yang mereka miliki; dan ketiga, mobilitasi aset atau potensi yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana pelaku UMKM melakukan inovasi pengembangan melalui pemanfaatan limbah kulit buah serta mengulik terkait pengolahan limbah kulit buah pisang yang mampu menjadi produk unggulan UMKM dan apa saja dampak sentra industri pengolahan limbah kulit buah pisang

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama melakukan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dengan memanfaatkan aset yang ada untuk dijual dengan harga lebih ekonomis.

---

<sup>17</sup> Zuni Kartika, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Melalui Pengolahan Buah Pisang Di Dusun Langkir Desa Dukuh Kembar Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik,” 2024.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni terkait bahan utama yang dimanfaatkan, meskipun berbahan dasar dari buah pisang, tetapi dalam penelitian terdahulu ini menggunakan daging buahnya yang dimanfaatkan menjadi brownis, sedangkan dalam penelitian peneliti memanfaatkan limbah kulit buah pisang yang biasanya terbuang menjadi bahan dasar olahan.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari Zuni Kartika yakni mengolah buah pisang menjadi brownies, yang membutuhkan inovasi untuk mencapai hasil terbaik dan menguntungkan secara finansial. Dengan memanfaatkan dan mengelola hasil tanaman mereka sendiri, masyarakat juga dapat meningkatkan bisnis mereka. Peneliti mendapatkan hasil lain yang berupa Ibu Ibu di Dusun Langkir diberdayakan untuk melakukan perubahan sosial dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

4. “Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Pemberdayaan UMKM Dalam Digitalisasi Marketing” penelitian ini dilakukan oleh Aulia Putri Rahmadani, Dwi Agustina, Dewi Khuzaimah, Eka Cahya Wahyu Ningsih, Firda Assafillia, Kamilah Dwi Kurniawati, Muhammad Imanulloh, Ridwan Nur Rohim, Sabrina Zulfah Izzati, Zahratul Jannah, Ida Nurlaeli pada tahun 2023 yang merupakan penelitian dalam jurnal literasi pengabdian dan pemberdayaan masyarakat<sup>18</sup>.

---

<sup>18</sup> Aulia Putri Rahmadani dkk., “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM Dalam Digitalisasi Marketing,” *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (23 Oktober 2023): 57–66, <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.39>.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha mikro, kecil, menengah yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Desa Bulaksari. Dalam meningkatkan keunggulan bersaing, maka UMKM perlu meningkatkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi pemasaran yang sedang berkembang saat ini, seperti kemampuan dalam bermedia sosial atau digital marketing. UMKM melalui pengembangan marketing secara digital dapat mendorong ekonomi masyarakat agar semakin bangkit dan mengikuti perkembangan kewirausahaan.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Base Community Development*). Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu kegiatan ini diikuti oleh 25 UMKM, sosialisasi dan kegiatan pelatihan sosial media dan digital marketing menjadi acara inti dalam kegiatan ini.

Berdasarkan kegiatan ini ditemukan bahwa guna meningkatkan kesejahteraan UMKM maka yang harus dikakukan adalah pemanfaatan teknologi secara maksimal, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan meningkatkan sumberdaya manusia.

5. “Pemanfaatan Olahan Pisang Sebagai Tambahan Pendapatan Ibu-Ibu PKK di Desa Keden Kalijambe Sragen” yang mana penelitian ini dilakukan oleh Suhesti Ningsih, Tira Nur Fitria, Maya Widyana Dewi, Mariska Bening

Nurchayani, Tutik Aisah, Rosse Firli Zania pada tahun 2024 yang berasal dari Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia<sup>19</sup>.

Kegiatan ini adalah pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui seminar dan pelatihan pengolahan produk pisang, dilaksanakan pada 13 Mei 2024 di Balai Desa Keden Kalijambe Sragen. Tujuannya adalah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM dalam mengolah pisang serta strategi pemasaran, untuk bersaing lebih baik di pasar lokal bahkan regional. Proses pengumpulan data dimulai dengan identifikasi lokasi dan sasaran, melibatkan masyarakat umum, pelaku UMKM, dan komunitas lokal. Dilakukan observasi langsung terhadap lingkungan, infrastruktur, dan aktivitas masyarakat, serta wawancara dengan tokoh masyarakat dan diskusi kelompok terarah.

Hasilnya, dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan, menjadi laporan akhir dari kegiatan pengumpulan data. Pendekatan ini melibatkan penggunaan metode praktek langsung, di mana peserta dapat langsung terlibat dalam proses pengolahan produk pisang dan melihat contoh produk yang sudah jadi. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti juga menjadi strategi untuk memastikan bahwa peserta dapat menguasai materi dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam praktik usaha mereka secara efektif. Dosen beserta mahasiswa praktik langsung mengolah keripik pisang bersama masyarakat peserta UMKM. Proses pengolahan mencakup pemilihan,

---

<sup>19</sup> Suhesti Ningsih dkk., "Pemanfaatan Olahan Pisang Sebagai Tambahan Pendapatan Ibu-Ibu PKK di Desa Keden Kalijambe Sragen" (Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS, Vol. , No. 02 2024).

pengupasan, dan pemotongan pisang menjadi irisan tipis, serta perendaman dalam larutan kapur sirih untuk membuat keripik yang crispy. Setelah digoreng hingga keemasan, keripik ditiriskan dan dikemas dalam plastik standing pouch dengan tambahan bubuk perasa makanan.

Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan nilai jual produk lokal seperti keripik pisang melalui pengolahan yang baik, pengemasan menarik, dan penetapan harga jual yang tepat. Disampaikan juga edukasi strategi pemasaran dan promosi produk, termasuk penggunaan media sosial dan pemasaran online, untuk memperluas jangkauan pasar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan usaha UMKM, memperbaiki kualitas produk, dan memperluas pangsa pasar, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal melalui pemanfaatan potensi pisang yang melimpah.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Penguatan Ekonomi Masyarakat**

#### **a. Pengertian**

Menurut Kamus Bahasa Besar Indonesia (KBBI), "penguatan" berarti proses, cara, atau perbuatan yang menguatkan atau menguatkan. Penguatan juga dapat berarti mengembangkan atau meningkatkan sesuatu untuk menjadi lebih baik dari apa yang ada<sup>20</sup>. Musa Asy'ari menyatakan bahwa penguatan ekonomi berarti memberikan kekuatan kepada faktor-faktor produksi, distribusi dan pemasaran, kemampuan

---

<sup>20</sup> "Arti kata penguat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 30 Oktober 2024, <https://kbbi.web.id/penguat>.

masyarakat untuk memperoleh gaji atau upah yang memadai, dan kemampuan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk berbagai aspek masyarakat sendiri dan kebijakannya<sup>21</sup>. Sedangkan ekonomi masyarakat merupakan segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Penguatan ekonomi merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Secara lugas, dapat didefinisikan sebagai proses membangun masyarakat melalui pengorganisasian masyarakat, peningkatan kemampuan manusia, dan perubahan perilaku manusia.

Karena itu, penguatan ekonomi masyarakat adalah suatu proses meningkatkan kontrol atas elemen produksi, distribusi, pemasaran, dan pemakaian produk. Penguatan ekonomi masyarakat sangat penting jika kita ingin pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena ada banyak potensi ekonomi yang dapat dikembangkan di seluruh negeri, potensi tersebut dapat dimaksimalkan dalam pembangunan nasional kekayaan, dan mendorong masyarakat untuk mendapatkan gaji yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keinginan mereka, yang menghasilkan suatu kondisi ekonomi yang lebih mapan daripada sebelumnya.

---

<sup>21</sup> Musa Asy'arie dan Abdul Basir Solissa, *Filsafat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: LESFI (Lembaga Studi Filsafat Islam, 2015).110

Penguatan ekonomi menurut Totok Mardikanto terdiri dari tiga komponen, yaitu<sup>22</sup>:

- 1) Menciptakan lingkungan yang memungkinkan potensi masyarakat tumbuh. Titik tolaknya adalah kesadaran bahwa potensi tersedia untuk setiap individu dan masyarakat. Itu berarti bahwa tidak ada satu pun manusia yang benar-benar tanpa kekuatan. Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan daya itu dengan mendorong, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensinya.
- 2) Meningkatkan kekuatan dan potensi masyarakat. Dibutuhkan langkah-langkah lebih positif selain menciptakan suasana dalam rangka ini. Langkah-langkah ini termasuk tindakan nyata dan terkait dengan memberikan berbagai masukan dan membuka banyak peluang yang akan membuat masyarakat mampu.
- 3) Pemberdayaan berarti melindungi, karena prosesnya harus mencegah yang lemah dan tidak berdaya menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, dalam konsep pemberdayaan masyarakat, perlindungan dan pemihakan yang lemah sangat penting.

Membangun ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu melalui pengembangan potensi mereka, atau memberdayakan mereka dengan keterampilan dan lainnya. Tetapi tidak menyediakan dana yang dapat menjadikan rakyat tergantung. Upaya untuk mengarahkan sumber daya untuk mengembangkan

---

<sup>22</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Ke-Empat 978-602-7825-07-9 (Alfabeta CV, 2017), 136.

potensi ekonomi masyarakat akan meningkatkan produktivitas masyarakat. Ini akan memungkinkan SDM dan SDA yang terletak di sekitar masyarakat untuk meningkatkan produktivitasnya dan menciptakan nilai tambah, yang akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran. Ekonomi rakyat adalah usaha dan kegiatan ekonomi yang dikembangkan oleh mereka yang bersalah dari lapisan masyarakat bawah. Mereka adalah kelompok pengusaha kecil dengan keterbatasan seperti modal, keterampilan, sumber daya, dan manajemen teknologi.

Seperti yang kita tahu perekonomian merupakan bagian dari kehidupan manusia, dan karena itu ada di dalam sumber yang mutlak yakni di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang mana menjadikan islam sebagai agama yang berbeda dari agama lain. Semua diskusi tentang ekonomi islam bergantung pada aqidah islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah<sup>23</sup>. Manusia harus rajin beribadah dan bekerja sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ ١٠٥

*wa quli'malû fa sayarallâhu 'amalakum wa rasûlûhû wal-  
mu'minûn, wa saturaddûna ilâ 'âlimil-ghaibi wasy-syahâdati fa  
yunabbi'ukum bimâ kuntum ta'malûn*

<sup>23</sup> Handi Risza Idris dkk., *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana, 2008), 38.

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”<sup>24</sup>

Pada ayat 105 Surat At-Taubah tersebut menurut tafsir Ibnu Katsir menceritakan tentang perintah Allah kepada umatnya untuk bekerja. Allah senantiasa akan melihat pekerjaanmu dan memberikan apa yang telah kita kerjakan. Allah akan memberi kita sesuai dengan apa yang kita lakukan, yaitu memenuhi kebutuhan hambanya<sup>25</sup>

Usman menjelaskan bahwasannya pemberdayaan dapat di definisikan sebagai bentuk upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat. Secara umum penguatan ekonomi merupakan bagian dari pemberdayaan. Konsep pemberdayaan adalah upaya untuk menempatkan seluruh masyarakat pada posisi sentral dalam pembangunan, sehingga memiliki kemampuan untuk melaksanakan sendiri berbagai aktivitas sendiri. Pemberdayaan merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau mengoptimalkan kebudayaan sehingga kelompok lemah dalam masyarakat termasuk orang-orang yang mengalami masalah kemiskinan memiliki kemampuan atau keunggulan yang lebih besar. Pemberdayaan didefinisikan sebagai proses di mana seseorang memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dan mendapatkan akses

<sup>24</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia “Qur’an Kemenag” 2022, (Jakarta Timur : 2022). 203

<sup>25</sup> “Tafsir Surat At-Taubah, ayat 105,” diakses 30 Desember 2024, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-at-taubah-ayat-105.html>.

untuk meningkatkan kualitas hidupnya, baik secara individu maupun kelompok. Menurut SDC pemberdayaan tidak hanya merupakan proses perubahan perilaku individu tetapi juga perubahan sosial yang mencakup banyak aspek, seperti politik dan ekonomi yang secara bertahap pemberdayaan memungkinkan masyarakat untuk membuat pilihan baru untuk meningkatkan kehidupan mereka<sup>26</sup>.

Pemberdayaan diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi seseorang atau kelompok tertentu untuk menjadi lebih mandiri. Salah satu komponen penting dari pemberdayaan adalah kesadaran diri seseorang atau keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pemberdayaan melalui pemanfaatan keterampilan, pemikiran, dan pengalaman mereka. Sementara memberdayakan adalah terjemahan dari kata empowerment, memberdayakan adalah terjemahan dari kata Empower. Menurut Webster dan Oxford English Dictionary, memberdayakan berarti memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain. Memberdayakan juga berarti memberi kemampuan untuk atau memungkinkan untuk memberi kemampuan atau keberdayaan<sup>27</sup>.

Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dengan atau tanpa adanya bantuan lain oleh pihak luar untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri. Pemberdayaan sudah seharusnya menempatkan masyarakat

---

<sup>26</sup> Mardikanto dan Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat*, 45.

<sup>27</sup> Toman Sony Tambunan, *Pemberdayaan Masyarakat: Menuju Masyarakat Cerdas*, pertama, satu 978-623-6476-19-2 (Expert, 2021), 67.

sebagai modal utama serta menghindari rekayasa pihak luar yang nantinya akan mematikan kemandirian masyarakat setempat. Mathews mengatakan bahwa prinsip adalah suatu pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten. Begitu pula dengan pemberdayaan masyarakat yang juga memiliki prinsip tersendiri didalamnya.

#### **b. Tujuan Penguatan Ekonomi Masyarakat**

Menurut Gunawan, ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan penguatan ekonomi masyarakat. Sumodiningrat menyatakan bahwa<sup>28</sup>:

- 1) Memberikan peluang atau akses yang lebih besar ke akses produksi sehingga mampu meningkatkan produksi, pendapatan, dan tabungan yang dapat pemupukan modal yang berkelanjutan.
- 2) Memperkuat posisi transaksi dan sarana penghubung serta kemitraan usaha ekonomi rakyat yang dibantu dengan prasarana penghubung yang mampu memperlancar pemasaran produksi, membangun rasa kesamaan, dan menumbuhkan kepercayaan di kalangan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan. Selain pengetahuan akademik, kesehatan berperan besar dalam hal produktivitas.

---

<sup>28</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 32.

- 4) Industrialisasi mengarah ke daerah pedesaan dengan memanfaatkan potensi setempat; kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industri rakyat yang terkait dengan industri besar.
- 5) Kebijakan ketenagakerjaan yang mendorong pertumbuhan tenaga kerja mandiri dari berbagai cikal bakal lapisan wirausaha baru, yang berkembang menjadi wirausaha kecil menengah yang kuat dan saling menunjang.
- 6) Pemerataan pembangunan antar daerah karena perekonomian yang tersebar di seluruh negeri.

Memberdayakan masyarakat berarti berusaha meningkatkan martabat orang-orang di masyarakat yang belum mampu keluar dari kemiskinan dan keterlambatan. Oleh karena itu, pemberdayaan harus dimulai dengan menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat memanfaatkan potensi mereka. Kemudian, pemberdayaan dilanjutkan dengan meningkatkan kekuatan atau informasi yang dimiliki masyarakat.

Terkadang muncul pertanyaan tentang siapa yang memberdayakan dan apa yang diberdayakan, seolah-olah pemberdayaan adalah upaya dari luar untuk membuat individu, kelompok, organisasi, dan komunitas yang diberdayakan menjadi kuat atau memiliki kekuatan. Setiap orang yang berdaya harus mampu memberdayakan diri sendiri sebelum memberdayakan orang lain.

Setidaknya setiap individu yang berdaya memiliki ciri-ciri tertentu, antara lain:

- 1) Mengenali kekuatan dan kekurangan
- 2) Memiliki komitmen dan tanggung jawab
- 3) Memiliki kemandirian dan inisiatif untuk memulai
- 4) Dapat mengendalikan diri dan tidak menyalahkan pihak lain
- 5) Melaksanakan kerja/kegiatan secara profesional
- 6) Dapat membina hubungan interpersonal yang baik
- 7) Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan
- 8) Dapat menghargai diri sendiri dan orang lain

Suharto menyatakan bahwa ada lima pendekatan pemberdayaan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pemberdayaan, yang disebutkan di bawah ini<sup>29</sup>:

- 1) Peluang: menciptakan lingkungan yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- 2) Penguatan: meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat serta menumbuhkan kepercayaan diri mereka agar bias menunjang kemandirian mereka.
- 3) Perlindungan: melindungi masyarakat yang lemah dari persaingan yang tidak sehat dan kelompok kuat yang berusaha mengeksploitasikan mereka.

---

<sup>29</sup> Edi Suharto, *Membangun Rakyat, Memberdayakan Rakyat* (Bandung, PT. Revika Aditama,), 27.

- 4) Penyokongan: memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat agar mampu menjalankan peran.
- 5) Pemeliharaan: menjaga keseimbangan distribusi kekuasaan untuk menjamin setiap orang memiliki kesempatan berusaha

### c. Indikator Penguatan Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan oleh Musa Asy'ari ada beberapa indikator penguatan ekonomi masyarakat yang bisa dikatakan menguat, indikator tersebut antara lain<sup>30</sup> :

- 1) Memberikan kekuatan terhadap faktor-faktor produksi
- 2) Adanya penguatan penguasaan distribusi atau pemasaran
- 3) Penguatan masyarakat untuk memperoleh gaji dan upah yang memadai
- 4) Penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan

Jika dilihat dari paparan diatas, maka dapat diketahui bahwa penguatan ekonomi masyarakat suatu proses kemandirian masyarakat dengan tujuan untuk bisa memanfaatkan sumber daya lokal yang dimilikinya dan dapat mengembangkan ide-ide berdasarkan potensi yang ada

---

<sup>30</sup> Musa Asy'arie dan Abdul Basir Solissa, *Filsafat Ekonomi*, 39.

## 2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

### a. Pengertian

Maksud dari UMKM yaitu usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian negara, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Dan juga disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia terkait pengertian Usaha Kecil Dan Menengah menurut UU Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) No. 20 tahun 2008, usaha mikro adalah sebagai berikut<sup>31</sup>:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif yang dilakukan oleh individu dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini;
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan.
- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang didirikan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan, dan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang diatur dalam Undang-Undang ini.

Dari penjabaran di atas, pengolah limbah kulit buah pisang Aroma termasuk dalam kategori usaha kecil. Menurut sejarah

---

<sup>31</sup> ND., Mukti Fajar, *UMKM Di Indonesia, Perspektif Hukum Ekonomi* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016), 168.

terbentuknya, UMKM ini adalah usaha yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan dilakukan oleh individu atau badan usaha. Mereka bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menenggelamkan.

**b. Peran dan Manfaat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki banyak peran, termasuk memainkan peran utama dalam aktivitas ekonomi, menyediakan lapangan kerja, mendorong perekonomian lokal dan mendorong masyarakat, dan membuat pasar baru dan inovasi sumber daya, berkontribusi terkait neraca pembayaran. Adapun manfaat-manfaat UMKM yaitu termasuk peningkatan produk dalam negeri. Produk dalam negeri dapat merambah pasar domestik dan internasional, lapangan kerja yang terbuka lebar, solusi bagi masyarakat menengah, memiliki operasional yang dapat disesuaikan<sup>32</sup>.

**c. Kekuatan dan kelemahan UMKM**

Usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki beberapa kekuatan potensial yang dapat menjadi pusat pengembangan ekonomi di masa mendatang, di antaranya yaitu; penyedia lapangan kerja di sektor usaha industri kecil yang dapat menyerap hingga 50% tenaga kerja saat ini; keberadaan UMKM selama ini terbukti mampu menghasilkan wirausaha baru yang dapat mendorong tumbuh dan

---

<sup>32</sup> Dewi Suryani Purba dkk., *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 183.

berkembangnya wirausaha baru, karena mereka memiliki bagian pasar yang berbeda dan memungkinkan penggunaannya untuk menggunakan produk dan jasa mereka sendiri.

UMKM juga memiliki kelemahan, atau lebih tepatnya, hambatan atau masalah. Ada dua masalah yang dihadapi oleh UMKM: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah penghambat yang sering dihadapi oleh UMKM, seperti kemampuan sumber daya manusia yang terbatas dan pemasaran produk yang terbatas; konsumen masih cenderung tidak percaya pada kualitas produk industri kecil; dan beberapa industri kecil menghadapi masalah dengan permodalan usaha.

#### d. Inovasi UMKM

Inovasi berasal dari kata kerja bahasa Latin “*innovare*”, yang berarti memperbaharui. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)<sup>33</sup>. Inovasi merupakan contoh bagaimana kreativitas, kecerdikan, dan inisiatif yang kuat dapat menghasilkan hasil yang jauh lebih baik dari penemuan sebelumnya. Oleh karena itu, salah satu tujuan inovasi adalah untuk menciptakan kenyamanan baru bagi manusia melalui penemuan atau pengembangan baru dari ide-ide inovatif yang berhasil diterapkan.

---

<sup>33</sup> “Hasil Pencarian - KBBI VI Daring,” diakses 28 November 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/inovasi>.

Menurut Van de Ven, Andrew H, inovasi merupakan pembuatan dan pelaksanaan ide-ide baru dalam jangka waktu tertentu yang melibatkan aktivitas transaksional tertentu yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi<sup>34</sup>. Inovasi dapat didefinisikan sebagai praktik atau proses baru yang diketahui dan dilaksanakan, baik dalam hal barang atau layanan. Inovasi juga dapat merupakan produk adopsi dari organisasi lain. Dari perspektif ini, inovasi dapat berarti sesuatu yang baru dan secara umum tidak ada sebelumnya. Inovasi merupakan pembuatan dan pelaksanaan ide-ide baru dalam jangka waktu tertentu yang melibatkan aktivitas transaksional tertentu yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi.

Berikut inovasi yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM<sup>35</sup>

#### 1) Inovasi produk UMKM

Memungkinkan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan barang atau jasa mereka. Misalnya, pembuatan prototipe dan desain produk yang lebih efisien dapat dicapai dengan menggunakan teknologi printing 3D. Menurut B. D. Prasetyo, inovasi produk adalah sebuah inspirasi baru yang menarik sehingga dapat dikembangkan. Inovasi digunakan secara sengaja di buat untuk tujuan pengembangan dan strategi yang

---

<sup>34</sup> Indra Syafi'i dan Bunga Aditi, *Inovasi dan Kepuasan* (CV. Khay Karunia, 2017), 4.

<sup>35</sup> Mudayat, M.M, Dian Arisanti, M.M, dan M. Fail, M.Ag, *Perencanaan dan Pengembangan Bisnis* (Surabaya: Scorpendo Media Pustaka, 2020), 222.

menarik. Agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, inovasi harus terus dilakukan dan dikembangkan<sup>36</sup>.

Inovasi produk adalah suatu perubahan pada sekumpulan informasi yang berhubungan dengan upaya meningkatkan atau memperbaiki sumber daya yang ada, yaitu dengan cara memodifikasi produk tersebut untuk menjadikan sesuatu yang lebih bernilai, menciptakan hal baru dan juga berbeda, yaitu dengan merubah suatu bahan menjadi sumber daya dan menggabungkan sumber daya tersebut menjadi suatu inovasi baru atau spesifikasi produk yang lebih produktif, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipengaruhi oleh kepastian untung maupun rugi atau proses waktu melaksanakannya, dalam rangka meraih keunggulan yang kompetitif.

## 2) Inovasi teknologi

Kata teknologi mengandung arti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Dengan kemajuan teknologi UMKM, berbagai aspek bisnis dapat dimanfaatkan oleh teknologi. Teknologi berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan kualitas produk yang dihasilkan oleh usaha mikro kecil menengah. Inovasi teknologi adalah upaya

---

<sup>36</sup> Bambang D. Prasetyo dan Nufian S. Febriani, *Strategy Branding Teori dan Perspektif Komunikasi Dalam Bisnis* (Malang: UB Press, 2020), 37.

untuk menciptakan/mengembangkan teknologi baru yang lebih baik serta efektif dalam memecahkan permasalahan yang ada.

Inovasi teknologi tak hanya berlaku untuk memudahkan dalam hal pemasaran, akan tetapi juga untuk memudahkan dalam hal produksi, khususnya yang bergerak dalam UMKM adalah salah satunya membantu dari sisi teknologi produksi yang menggunakan peralatan-peralatan dan mesin. Diharapkan nantinya peralatan dan mesin tersebut dapat membantu memperpendek waktu produksi.

### 3) Inovasi strategi pemasaran

Inovasi pemasaran adalah bentuk inovasi yang bertujuan memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan keunggulan kompetitif melalui diferensiasi melalui satu atau lebih aspek. Inovasi pemasaran adalah modifikasi untuk meningkatkan metode pemasaran. Artinya bahwa Inovasi pemasaran, termasuk diferensiasi produk, strategi pemasaran digital, dan modifikasi metode pemasaran, menunjukkan pentingnya berkelanjutan berinovasi dalam upaya mempertahankan daya saing dan kinerja optimal dalam lingkungan bisnis.

Menurut Inovasi pemasaran adalah penerapan metode pemasaran yang baru atau peningkatan signifikan pengemasan atau desain produk, penempatan produk, promosi produk, atau harga. Inovasi pemasaran bertujuan untuk meningkatkan

penjualan, memenuhi kebutuhan konsumen, membuka pasar baru, dan menempatkan produk perusahaan dalam pasar. Inovasi pemasaran bisa berupa pengemasan dan desain produk, penempatan produk (sales channel), promosi produk, dan harga<sup>37</sup>.

**e. Produk Unggulan UMKM**

Produk unggulan merupakan produk yang diproduksi oleh koperasi, kelompok usaha, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Produk unggulan daerah mencakup barang dan jasa yang unik dan unik untuk setiap desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi. Untuk membuat produknya mudah dikenal, mudah diakses, dan berdaya saing, para pelaku berusaha memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan potensi budaya lokal.

Produk Unggulan Daerah yang selanjutnya disingkat PUD

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2014 pasal 1 ayat 2 merupakan produk, baik berupa barang maupun jasa, yang dihasilkan oleh koperasi, usaha skala kecil dan menengah yang potensial untuk dikembangkan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki oleh daerah baik sumber daya alam, sumber daya manusia dan budaya lokal, serta mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah yang diharapkan menjadi kekuatan ekonomi bagi daerah dan masyarakat setempat sebagai produk yang

---

<sup>37</sup> Ratnawati, Delia Armanda, dan Ardian Andi Pradana, *Inovasi Pemasaran Produk Unggulan Berbasis Ekonomi Digital* (Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi, 2019), 23.

potensial memiliki daya saing, daya jual, dan daya dorong menuju dan mampu memasuki pasar global<sup>38</sup>

Adapun kriteria produk unggulan adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kandungan lokal yang menonjol dan inovatif di bidang pertanian, industri, dan jasa; Produk unggulan yang memiliki kandungan lokal yang menonjol dan inovatif merupakan kriteria yang penting karena dapat: Memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia lokal, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, Membuka lapangan pekerjaan baru, Meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat lokal, Menjadi media promosi daerah asal produk.
- 2) Memiliki daya saing tinggi di pasar; produk yang memiliki daya saing tinggi di pasar merupakan kriteria produk unggulan karena dapat membuat bisnis lebih kompetitif dan menempati posisi teratas. Dengan demikian, pelanggan akan cenderung memilih produk tersebut daripada produk pesaing
- 3) Memiliki jangkauan pemasaran yang luas baik di dalam negeri maupun di luar negeri; Jangkauan pemasaran yang luas merupakan kriteria produk unggulan karena produk yang memiliki jangkauan pemasaran yang luas dapat dipasarkan ke masyarakat luas dan menjadi media promosi daerah asal produk.

---

<sup>38</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengembangan Produk Unggulan Daerah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 231.

- 4) Melibatkan tenaga kerja lokal. Produk unggulan harus melibatkan tenaga kerja lokal karena melibatkan masyarakat setempat dalam proses pembuatan produk dapat menjadi ciri khas daerah Produk unggulan yang melibatkan tenaga kerja lokal memiliki ciri khas daerah. Produk unggulan yang melibatkan tenaga kerja lokal dapat menjadi media promosi daerah asal produk. Produk unggulan yang melibatkan tenaga kerja lokal dapat meningkatkan pendapatan dan kemampuan SDM masyarakat
- 5) Memiliki bahan baku yang memadai; Bahan baku yang memadai merupakan salah satu kriteria produk unggulan daerah karena produk unggulan harus memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah.
- 6) Tidak merusak lingkungan, berkelanjutan, atau budaya lokal. Tidak merusak lingkungan berkelanjutan atau budaya lokal merupakan kriteria produk unggulan karena produk unggulan harus ramah lingkungan dan berkelanjutan
- 7) Selain itu, pengembangan produk unggulan akan lebih berhasil dengan dukungan pemerintah daerah. Pengembangan produk unggulan akan lebih berhasil dengan dukungan pemerintah daerah karena pemerintah dapat memberikan kebijakan dan koordinasi yang berpihak pada UMKM dan koperas

Penjualan produk unggulan UMKM tentu harus memiliki strategi-strategi yang epik dalam pengembangan usahanya. Sangat

penting bagi bisnis UMKM untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang ketat. Strategi-strategi ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas pasar tetapi juga untuk membangun dasar bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Untuk memaksimalkan pemasaran produk, berikut adalah sepuluh strategi pengembangan usaha untuk bisnis kecil dan menengah (UMKM)<sup>39</sup>:

#### 1) Pahami Segmentasi Pasar dan Kebutuhan Konsumen

Untuk mengembangkan bisnis UMKM, sangat penting untuk memahami segmentasi pasar dan kebutuhan konsumen. Pelaku bisnis UMKM harus melakukan riset pasar rutin untuk mengetahui tren, kebutuhan, dan preferensi pelanggan. Dengan informasi ini, UMKM juga dapat mengubah produk atau jasa mereka agar lebih menarik dan relevan bagi pasar. Membangun hubungan yang baik dengan klien juga penting. Pelayanan yang baik, mendengarkan umpan balik, dan berinteraksi langsung dengan klien melalui acara atau media sosial adalah semua cara yang dapat dilakukan untuk mencapai ini. Kepuasan pelanggan akan menghasilkan ulasan positif dan rujukan word-of-mouth yang membantu bisnis berkembang.

#### 2) Inovasi Produk atau Jasa

Inovasi adalah napas dan strategi pengembangan usaha bagi setiap UMKM yang ingin maju. Inovasi juga dapat berupa

---

<sup>39</sup> Mudayat, Arisanti, dan Fail, *Perencanaan dan Pengembangan Bisnis*, 67.

penambahan fitur, peningkatan kualitas, atau bahkan diversifikasi produk untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Untuk tetap up-to-date dengan teknologi terkini yang dapat membantu proses inovasi, sangat penting untuk tetap up-to-date. menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan proses produksi atau pemasaran, misalnya Bisnis kecil dan menengah (UMKM) akan tetap relevan dan bersaing di pasar dengan inovasi yang berkelanjutan.

### 3) Jalankan Strategi Pemasaran Digital

Di era digital yang terus berkembang, strategi pemasaran produk online menjadi bagian penting bagi bisnis UMKM. Untuk menerapkannya, harus dapat membuat konten yang menarik dan relevan bagi target pasar serta mengoptimalkan situs web. Analisis data dari aktivitas pemasaran online juga dapat memberikan gambaran yang bermanfaat tentang seberapa efektif strategi yang digunakan. Strategi pemasaran UMKM harus fleksibel dan siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan data dan tren.

### 4) Manajemen Keuangan yang Efisien:

Strategi pengembangan usaha dan bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memerlukan manajemen keuangan yang efektif. UMKM juga harus memahami pentingnya cash flow dan bagaimana mengoptimalkannya. Misalnya, mengatur pembayaran pelanggan dan supplier dengan baik. UMKM akan dibantu dalam

membuat keputusan bisnis dan menghindari masalah keuangan dengan pengelolaan keuangan yang baik.

5) Membangun relasi dan kemitraan

Membangun jaringan relasi dan kemitraan dapat sangat menguntungkan bagi UMKM. Tentu saja, jaringan yang luas dapat membuka peluang untuk bekerja sama, mendapatkan akses ke sumber daya bisnis, dan meningkatkan kredibilitas bisnis. UMKM juga dapat memanfaatkan jaringan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari pelaku bisnis lain. Mentoring, workshop, atau seminar adalah beberapa cara untuk mendapatkan pengetahuan ini. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) akan berkembang melalui jaringan yang kuat.

6) Penekanan pada kualitas dan layanan pelanggan

Untuk memenangkan hati pelanggan, kualitas produk atau jasa yang konsisten sangat penting dalam strategi pengembangan bisnis. UMKM harus memastikan bahwa semua barang dan jasa mereka memenuhi standar kualitas tinggi. Ini mencakup kualitas bahan dan proses produksi serta pengalaman pelanggan.

7) Efisiensi dalam operasional adalah penting untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas kerja.

Secara berkala, UMKM harus melakukan evaluasi dan peningkatan proses internal mereka. Ini dapat dicapai melalui penggunaan alat dan perangkat yang lebih efisien, pelatihan

karyawan, atau otomatisasi proses. Tingkat produktivitas karyawan juga penting. Ini bisa ditingkatkan melalui investasi dalam pengembangan karyawan, lingkungan kerja yang mendukung, dan insentif yang tepat. Produksi dan efisiensi yang tinggi akan membantu UMKM menghasilkan lebih banyak dengan lebih sedikit sumber daya.

#### 8) Penerapan Teknologi yang Tepat

Penggunaan teknologi merupakan strategi pengembangan usaha yang dapat memberikan keuntungan besar bagi bisnis UMKM. Ini bisa berupa penggunaan alat digital marketing, e-commerce, atau software manajemen bisnis. Teknologi dapat membantu UMKM menjadi lebih efisien, lebih dekat dengan pasar, dan lebih mudah beroperasi.

#### 9) Pemanfaatan Platform Marketplace untuk Jualan Online

Secara efektif, pemanfaatan pasar dapat meningkatkan visibilitas produk, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan akhirnya meningkatkan penjualan. Penggunaan platform perdagangan online seperti Shopee, Lazada, dan Tokopedia menjadi strategi penting untuk mengembangkan bisnis kecil dan menengah (UMKM) di era digital. UMKM harus dapat menggunakan fitur-fitur yang ditawarkan oleh platform ini seperti sistem pembayaran, logistik, dan promosi produk untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, UMKM harus

mampu mengoptimalkan deskripsi produk, foto produk yang menarik, dan

#### 10) Strategi Pengembangan Usaha untuk Bisnis UMKM

Strategi pengembangan usaha sangat penting bagi bisnis kecil dan menengah (UMKM) untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang ketat. Strategi-strategi ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas pasar tetapi juga untuk membangun dasar bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

### 3. Pengolahan limbah

"Pengolahan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti proses, cara, perbuatan mengolah.<sup>40</sup> Pengolahan adalah proses mengubah bahan mentah menjadi produk yang lebih berguna dan bernilai. Ini dapat terjadi dalam berbagai situasi, seperti pengolahan makanan, pengolahan limbah, dan pengolahan data. Menurut Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I., pengolahan adalah proses mencampur semua bahan yang telah disediakan dengan cara dan media tertentu sehingga produk yang diharapkan dapat dihasilkan. Bahan mentah dapat berupa data mentah, bahan pangan, bahan kimia, dan sebagainya<sup>41</sup>.

Pengolahan merupakan proses penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Mulai dari pengolahan makanan, industri manufaktur, pengelolaan limbah, hingga pengolahan data, konsep ini membantu

<sup>40</sup> "Arti kata kelola - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 31 Oktober 2024, <https://kbbi.web.id/kelola>.

<sup>41</sup> "Pengertian Pengolahan dan Fungsinya dalam Berbagai Bidang," kumparan, diakses 31 Oktober 2024, <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-pengolahan-dan-fungsinya-dalam-berbagai-bidang-215gnl2Isx8>.

menghasilkan produk yang lebih bernilai dan bermanfaat. Baik kegiatan domestik maupun industri besar, semua aktivitas manusia menghasilkan produk buangan atau limbah. Jenis, jumlah, dan metode pengolahannya berpengaruh pada lingkungan. Limbah adalah bahan buangan tidak terpakai yang jika tidak dikelola dengan baik dapat berdampak buruk pada masyarakat. Namun, Organisasi Kesehatan Dunia mengatakan limbah didefinisikan sebagai sesuatu yang tidak berguna, tidak terpakai, tidak disenangi, atau dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Bahan buangan dapat dikategorikan menjadi kategori tertentu berdasarkan wujud, sifat senyawa yang menyusun, dan sumbernya. Sampah, baik organik maupun anorganik, terbagi menjadi jenis berikut<sup>42</sup>:

1) Padat.

Limbah padat disebut sampah. Plastik, kertas, kaca, kaleng, kayu, dedaunan, sisa makanan, kulit buah, dan sebagainya adalah contohnya. Sampah, dibandingkan dengan jenis buangan lain, masih dapat dimanfaatkan kembali atau didaur ulang untuk menghasilkan uang. Namun, jika tidak dapat didaur ulang, pengelolaan lebih lanjut diperlukan untuk mencegah timbulnya tumpukan sampah yang mencemari lingkungan.

---

<sup>42</sup> "Limbah: Pengertian, Jenis, Sumber, dan Cara Mengatasinya," 23 Februari 2023, <https://mutucertification.com/limbah-pengertian-jenis-sumber-dan-cara-mengatasinya/>.

## 2) Cair

Secara umum, jenis buangan ini berbentuk likuid atau cair. Secara lebih khusus, PP No. 82 Tahun 2021 mendefinisikan limbah cair sebagai sisa dari kegiatan dan hasil usaha yang berbentuk cair. Bisa berupa air atau terlarut dengan bahan buangan lain dalam bentuk suspensi atau terlarut. Selain itu, sumbernya dapat berasal dari aktivitas manusia (misalnya, kegiatan domestik dan industri) dan aktivitas alam (misalnya, aliran air hujan).

## 3) Gas

Selain itu, limbah gas, yang merupakan zat buangan yang memanfaatkan udara sebagai medianya, ada. Zat tertentu yang dibuang ke udara secara berlebihan dapat menyebabkan pencemaran dan masalah kesehatan jika kadarnya melampaui standar lingkungan. Zat pencemar tersebut dapat berupa partikel atau gas. Partikel adalah partikel kecil yang dapat dilihat oleh mata telanjang, seperti debu, asap, kabut, atau uap air. Gas, di sisi lain, tidak dapat dilihat, tetapi baunya atau efeknya dapat dirasakan.

Limbah sendiri diklasifikasikan menjadi tiga kategori: organik, anorganik, dan B3, yang merupakan singkatan dari Bahan Berbahaya dan Beracun. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing kategori<sup>43</sup>:

---

<sup>43</sup> Adi Rahmadi, Noor Mirad Sari, dan Ekorini Indriyani, *Buku Ajar Pemanfaatan Limbah Industri* (CV. Banyubening Cipta Sejahtera, 2022)36.

### 1) Limbah organik

Adalah sisa makanan, dedaunan, kotoran hewan, kotoran manusia, tulang hewan, kulit telur, dan lainnya yang mudah terurai atau membusuk. Dalam kebanyakan kasus, zat-zat organik ini berfungsi sebagai media untuk pertumbuhan virus dan bakteri. Namun, karena bersifat organik, zat-zat ini lebih cepat dan lebih mudah diubah menjadi kompos atau diuraikan kembali menjadi tanah.

### 2) Anorganik

Limbah anorganik adalah sisa dari bahan yang tidak hidup seperti kaca, logam, plastik, dan bahan kimia lainnya. Bahan-bahan seperti ini lebih sulit untuk terurai secara alami dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk terurai. Oleh karena itu, untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan, zat-zat anorganik ini harus didaur ulang. Misalnya, digunakan sebagai bahan baku untuk membuat produk baru seperti tas plastik daur ulang dan kerajinan tangan.

### 3) B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Bahan berbahaya dan beracun dapat berupa zat organik atau anorganik yang bersifat toksik dan berpotensi membahayakan kehidupan. Industri besar adalah sumber limbah B3 (LB3). Pestisida, bahan kimia, baterai, lampu neon, dll. Bahayanya lebih besar daripada jenis sampah lainnya jika tidak dikelola dengan baik. Permen LHK

Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun mengatur LB3 secara khusus.

Dalam upaya untuk mengurangi pemborosan makanan, mempertahankan keberlanjutan lingkungan, dan menciptakan nilai tambahan dari sumber daya yang terbuang, penggunaan limbah makanan telah menjadi fokus utama. Ada beberapa cara dalam pemanfaatan limbah makanan, antara lain<sup>44</sup>,

- 1) Daur Ulang: Salah satu cara utama untuk memanfaatkan limbah makanan adalah dengan mendaur ulang bahan organik menjadi produk baru, seperti kompos atau bahan baku untuk produksi biofuel.
- 2) Pengolahan Menjadi Produk Baru: Teknologi seperti fermentasi, ekstraksi, atau pengeringan dapat digunakan untuk mengubah limbah makanan menjadi produk makanan atau minuman baru. Produksi minuman serat dari sisa buah-buahan atau pembuatan biskuit dari tepung sisa produksi adalah dua contohnya.
- 3) Pakan Ternak: Setelah proses pengolahan tertentu, limbah makanan dapat digunakan sebagai pakan ternak. Ternak dapat diberikan pakan yang kaya nutrisi dari sisa sereal, sayuran, atau biji-bijian.
- 4) Energi Terbarukan: Proses anaerobic digestion atau gasifikasi dapat menggunakan limbah makanan sebagai sumber energi terbarukan. Dalam proses ini, limbah diubah menjadi biogas atau biofuel untuk digunakan sebagai bahan bakar.

---

<sup>44</sup> “Pemanfaatan Limbah Makanan Dalam Food Technology,” *Food Technology Program* (blog), 6 Mei 2023, <https://www.ciputra.ac.id/ftp/ftp/pemanfaatan-limbah-makanan-dalam-food-technology/>.

Seperti yang kita tahu, ketika memanfaatkan limbah makanan dengan baik, pasti akan dampak atau manfaat yang didapat dari pengolahan limbah tersebut. Adapun manfaat pengolahan limbah sebagai berikut<sup>45</sup>:

- 1) Mengurangi Pemborosan Pangan: Pemanfaatan limbah makanan memanfaatkan sumber daya yang sebelumnya terbuang sia-sia, yang mengurangi pemborosan pangan.
- 2) Mendukung Keberlanjutan Lingkungan: Pemanfaatan limbah makanan membantu mengurangi dampak buruk lingkungan seperti polusi air dan udara dengan mengubah limbah organik menjadi bahan baku yang berguna.
- 3) Menciptakan Nilai Tambah: Industri makanan dan minuman dapat menghasilkan nilai tambah dengan mengubah limbah makanan menjadi produk baru atau bahan baku.

Untuk mengurangi pemborosan makanan, mempertahankan keberlanjutan lingkungan, dan menghasilkan nilai tambahan dari sumber daya yang terbuang sia-sia, strategi yang sangat penting adalah penggunaan limbah makanan. Teknologi canggih dan inventif dapat mengubah limbah makanan menjadi produk baru yang menguntungkan industri makanan dan minuman dan lingkungan.

---

<sup>45</sup> Arifef Sabdo Yuwono dan Yoga Armando, *Pengolahan Dan Pemanfaatan Limbah Pertanian* (Bogor: Seameo Biotrop, 2019), 68.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan perspektif teoritis yang dipakai pada penelitian oleh peneliti. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif maka hasil penelitian yang diperoleh lebih detail, sehingga menjadikan penelitian ini dapat diandalkan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mampu menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, sikap, persepsi, keyakinan dan cara berfikir individu dan kelompok yang mana para peneliti kualitatif lebih mementingkan berpikir induksi analitis<sup>46</sup>.

Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu yang diperoleh penelitian dari subjek berupa kelompok atau perspektif lain. Desain deskriptif ini menjawab atas pernyataan-pernyataan tentang siapa, apa, kapan, dimana dan bagaimana keterkaitan dengan penelitian. Digunakan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena variabel atau kondisi situasi.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui penguatan ekonomi masyarakat melalui UMKM di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Sehingga penelitian ini tergolong pada tipe penelitian kualitatif

---

<sup>46</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 8.

dengan jenis desain deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran atau penjelasan tentang aspek-aspek yang rentan dari fenomena yang diamati, serta menggambarkan keadaan yang sedang berjalan melalui ucapan, tulisan dan perilaku yang telah peneliti amati.

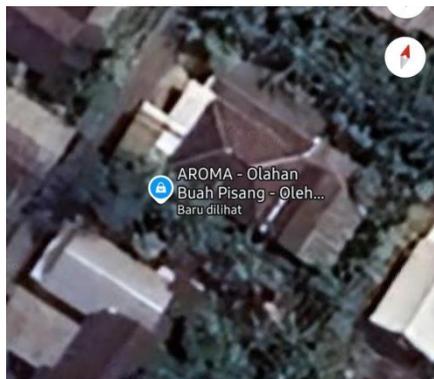
## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitiannya. Menurut Sugiyono lokasi penelitian adalah tempat observasi atau penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang akurat<sup>47</sup>. Penetapan lokasi sangat penting untuk mempertanggungjawabkan data yang diperoleh, sehingga mempengaruhi data yang diperoleh di masa mendatang.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di UMKM Aroma yang berlokasi di desa Karangbendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Lokasi penelitian tersebut terpilih dengan beberapa pertimbangan atas dasar keunikan peristiwa UMKM dalam proses pembuatan produk yang berbahan dasar dari limbah kulit buah pisang yang diolah menjadi produk makanan yang memiliki harga ekonomi.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, 258.



**Gambar 3.1**  
**Peta UMKM Aroma**  
 Sumber: Google Maps

### C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, ditemukan bahwa teknik purposive sampling digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dijadikan subjek informasi. Menurut buku Zuchri, teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang dilakukan melalui pertimbangan tertentu, seperti informan tersebut membantu peneliti dan dianggap mengetahui situasi sosial yang akan diteliti oleh peneliti<sup>48</sup>. Dengan demikian, ini selaras dengan pendapat Sugiono bahwa *purposive sampling* adalah komponen pengambilan sumber data yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu<sup>49</sup>.

Adapun ketentuan persyaratan yang telah peneliti tentukan :

1. Usia di atas 20 tahun
2. Terlibat dalam produksi UMKM Aroma
3. Sudah terlibat dalam produksi Aroma minimal 3 tahun
4. Faham mengenai pengolahan limbah kulit buah pisang

<sup>48</sup> Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*, 80.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.

Berdasarkan ketentuan diatas, pada penelitian ini yang mejadi sumber informan yaitu pemilik UMKM Aroma yakni :

1. Ibu Toyyibah
2. Ibu Atul
3. Ibu Khodijah

Sebagai pemberi informasi terkait pengolahan limbah kulit buah pisang sebagai penguat ekonomi masyarakat. Penentuan informan sebagai subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana didasarkan oleh asumsi bahwa informan terpilih menjadi salah subjek dalam penelitian dengan pertimbangan tertentu seperti halnya dia dianggap mampu untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti teliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pengumpulan data sebagai berikut<sup>50</sup> :

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan dengan pengamatan dan mencatat dengan sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki. Dalam artian luas observasi ini merupakan pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti baik dilakukan secara langsung maupun tidak secara langsung dari subyek-subyek penelitian. Menurut Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para

---

<sup>50</sup> Sugiyono, 110.

ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh dari observasi. Dengan melakukan observasi peneliti dapat menemukan hal hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih konprehensif

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang nantinya jawaban dari informan tersebut akan menjadi data penelitian. Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Dan alangkah baiknya sebelum melakukan wawancara dengan para informan, peneliti telah membuat daftar pertanyaan agar informasi yang didapat sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pengelola limbah kulit buah pisang di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari dokumentasi adalah berupa foto, laporan mengenai judul

“Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM : Studi Kasus Pengelolaan Limbah Kulit Pisang di Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada jenis teknik observasi dan wawancara.

#### **E. Analisis Data**

Langkah terakhir dalam prosedur penelitian adalah analisis data. Menurut Bodgan analisis data adalah pencarian sistematis dan pengorganisasian data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, dokumentasi dan sumber lainnya. Ini melibatkan pengkategorian data, memisahkannya menjadi beberapa unit, melakukan sinkronisasi dan menentukan informasi lainnya yang penting dan akan digunakan dan membuat kesimpulan yang dapat diberikan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam.

Penulis mengikuti pendapat Sugiyono untuk melakukan langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu<sup>51</sup>:

1. Reduksi data, merangkum, memilih hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.
2. Penyajian data, setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menunjukkan data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sebagainya.

---

<sup>51</sup> Sugiyono , 334.

3. Penarikan kesimpulan, adalah kegiatan yang menunjukkan objek penulisan secara keseluruhan. Proses penarikan kesimpulan tergantung pada penggabungan informasi yang disusun dengan cara yang disesuaikan untuk penyajian data.

Setelah penelitian telah selesai, wawancara akan dilakukan di Pengolaan limbah kulit bah pisang di desa Karangbendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Data ini kemudian akan dianalisis dan ditarik kesimpulan menggunakan teori penarikan analisis data yang peneliti pedomani.

#### **F. Keabsahan Data**

Terdapat beberapa macam pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif yang mana diantaranya dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan membercheck. Diantara 6 macam pengujian keabsahan yang telah disebutkan, hanya 1 yang akan dipakai dalam penelitian ini, yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, juga biasa disebut chek dan re-chek data<sup>52</sup>.

1. Triangulasi sumber. Mengevaluasi data dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data.
2. Triangulasi teknik. Teknik yang berbeda digunakan untuk menguji kredibilitas data untuk mengecek sumber yang sama.

---

<sup>52</sup> Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*, 156.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik yang berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan mengecek data lapangan dan mengujinya dengan beberapa teknik.

### **G. Tahapan penelitian**

Dalam proses penelitian, peneliti menyusun rancangan untuk memberi kemudahan dalam penelitian<sup>53</sup>, tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap Persiapan: Tahap awal dari penelitian melibatkan pembuatan rencana, memilih lokasi penelitian, menyiapkan perizinan, memilih informan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, dan menyusun instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini, peneliti turun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan informasi tentang informan yang relevan dengan kebutuhan mereka melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap Analisis Data: Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang mereka peroleh dari informan untuk memilih data yang mereka butuhkan. Setelah itu, mereka mempresentasikan data dan temuan mereka.
4. Tahap Laporan: Tahap ini adalah saat peneliti menyusun hasil penelitian mereka dan membahasnya dengan dosen pembimbing. Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, kemudian menyempurnakan laporan secara menyeluruh sesuai dengan pedoman karya ilmiah yang berlaku.

---

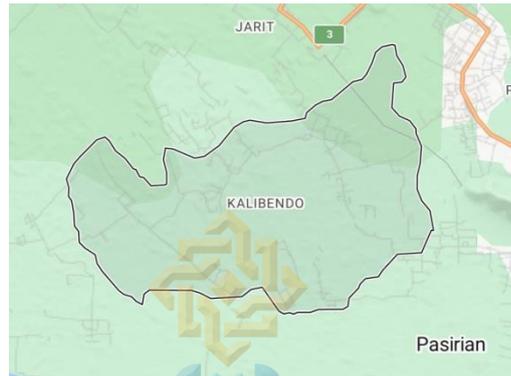
<sup>53</sup> Zuchri Abdussamad, 165.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Profil Desa Pasirian

##### 1. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Kalibendo



**Gambar 4.1**

**Gambaran Wilayah Desa Kalibendo**

Sumber: google maps

Lumajang merupakan sebuah Kabupaten yang berada di wilayah selatan provinsi Jawa Timur. Kabupaten Lumajang sendiri memiliki luas wilayah sebesar 179.090,00 km<sup>2</sup>. Salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Lumajang adalah kecamatan Pasirian yang memiliki luas wilayah sebesar 128,39 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk yang mencapai 89.185 jiwa<sup>54</sup>.

Kecamatan Pasirian terletak di posisi barat Kabupaten Lumajang, yang mana diapit oleh Kecamatan Candipuro dari arah utara dan barat, Kecamatan Tempeh dari arah timur, dan Samudera Hindia dari arah selatan. Kecamatan Pasirian memiliki 11 yang mana diantara salah satunya adalah Desa Kalibendo. 11 desa yang ada di kecamatan Pasirian diantaranya yakni desa Gondoruso, Desa Kalibendo, desa Bades, desa

---

<sup>54</sup> Kecamatan Pasirian, "Kecamatan Pasirian Dalam Angka 2023", 28 Juli 2024

Bago, desa Selok awar awar, desa Condro, desa Madurejo, desa Pasirian ,  
Desa Sememu, desa Nguter dan desa Selok anyar<sup>55</sup>

Desa Kalibendo sendiri menurut status desa klasifikasi perkotaan/pedesaan mendapatkan status pedesaan yang memiliki luas 5% dalam seluruh luas kecamatan Pasirian. Dengan titik koordinat 8°13'46"S 113°5'19"E dan berada pada 172 meter diatas permukaan laut. Memiliki jarak tempuh 5 km dari jarak ke Ibu kota kecamatan dengan estimasi waktu 5 menit, dan memiliki jarak tempuh 21 km dari jarak ke Ibu kota kabupaten Lumajang dengan estimasi waktu 39 menit dan pula memiliki jarak tempuh 168,9 km dari jarak ke Ibu kota provinsi Surabaya dengan estimasi waktu 3 jam 20 menit.

Untuk menuju ke Desa Kalibendo lumayan membutuhkan kesabaran dikarenakan banyaknya jalan rusak dan banyaknya truk pengangkut pasir yang berlalu larang membuat keadaan jalan menuju Desa Kalibendo bergelombang dan berdebu. Selain itu jalan yang dilewati terbilang cukup sepi dengan keadaan jalan yang lumayan luas<sup>56</sup>.

Desa Kalibendo sendiri terdiri dari 5 dusun, yakni Dusun Sumberkadi, Dusun Kalibendo Selatan, Dusun Kalibendo Utara, Dusun Karang Anyar dan Dusun Sudimoro. Desa Kalibendo merupakan desa yang terletak di bagian barat kecamatan Pasirian yang mana Desa

---

<sup>55</sup> Desa Kalibendo, "Profil Desa Kalibendo," 28 Juli 2024

<sup>56</sup> Observasi di Desa Kalibendo, 28 Juli 2024

Kalibendo sendiri tercatat memiliki curah hujan 174 dalam 18 hari.

Dengan batas desa sebagai berikut<sup>57</sup> :

Sebelah utara berbatasan dengan : Desa Jarit Kecamatan Candipuro

Sebelah selatan berbatasan dengan : Desa Bades Kecamatan Pasirian

Sebelah barat berbatasan dengan : Desa Jugosari Kecamatan Candipuro

Sebelah timur berbatasan dengan : Desa Pasirian Kecamatan Pasirian

Desa Kalibendo di Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, merupakan bagian dari dataran subur yang diapit oleh tiga gunung berapi, yaitu :

- Gunung Semeru,
- Gunung Bromo, dan
- Gunung Lemongan.

Desa Kalibendo sendiri memiliki luas wilayah 8,408 Km<sup>2</sup> dengan rincian :

- Luas Desa/Kelurahan : 6.895.040 m<sup>2</sup>
- Pemukiman : 1.497.540 m<sup>2</sup>
- Makam Islam : 15.000 m<sup>2</sup>
- Persawahan : 5.380.000 m<sup>2</sup>

Dapat diartikan bahwasannya wilayah Desa Kalibendo di dominasi oleh lahan pertanian yang menjadikan Desa Kalibendo berpotensi sebagai penghasil sentra pertanian karena sebagian besar penduduk Desa Kalibendo berprofesi sebagai petani, dimana pertanian di

---

<sup>57</sup> Desa Kalibendo, "Profil Desa Kalibendo," 28 Juli 2024

Desa Kalibendo dapat dikatakan cukup baik itu terlihat dari banyaknya lahan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Selain itu juga didukung oleh keadaan tanah di Desa Kalibendo yang cukup subur.

Berdasarkan karakteristik Sumber Daya Alam (SDA), wilayah Desa Kalibendo dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) bidang wilayah yaitu:

- a. Kawasan pemukiman
- b. Kawasan persawahan
- c. Kawasan pertanian

Kondisi demografisnya jumlah penduduk Desa Kalibendo menurut data memiliki jumlah penduduk sebanyak 8.683 jiwa yang terdiri dari<sup>58</sup> :

- Laki-laki : 4.384 jiwa
- Perempuan : 4.299 jiwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jumlah penduduk setiap Dusun sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Penduduk Setiap Dusun**

No.	Nama Dusun	RT	KK	jiwa	Lk	Pr
1	Kalibendo Selatan	9	591	2.097	1.062	1035
2	Kalibendo Utara	9	550	1.777	879	898
3	Karang Anyar	9	501	1.818	34	884
4	Sudimoro	6	386	1.372	700	672

<sup>58</sup> Kecamatan Pasirian, "Kecamatan Pasirian Dalam Angka 2023", 28 Juli 2024

5	Sumberkadi	9	463	1.611	803	808
Jumlah		42	2.491	8.675	4.378	429

Sumber : Profil Desa

Data Kependudukan berdasarkan status perkawinannya masyarakat Desa Kalibendo terdiri dari 4 golongan. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel

**Tabel 4.2**  
**Tabel Data Kependudukan Berdasarkan Status Perkawinan**

No	Status Perkawinan	Jumlah	Prosentase	Lk	Pr
1	Kawin	4.727	54.44%	2.377	2.350
2	Belum Kawin	3.341	38.48%	1.911	1.430
3	Cerai Mati	519	5.98%	99	420
4	Cerai Hidup	252	2.90%	86	166
Jumlah		8.683	100%	4.384	4.299

Sumber : Profil Desa

Sedangkan dalam data kependudukannya, masyarakat Desa Kalibendo memiliki beberapa kategori berdasarkan kelompok umur. Berikut peneliti menyajikan tabel yang berdasarkan kategori kelompok umur sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Berdasarkan Kategori Kelompok Umur**

No	Umur	Jumlah	Prosentase	Lk	Pr
1	Dibawah 1 tahun	79	0.91%	40	30

2	2s/d 4 tahun	240	2.76%	119	121
3	5 s/d 9 tahun	600	6.91%	315	285
4	10 s/d 14 tahun	619	7.13%	318	301
5	15 s/d 19 tahun	694	7.99%	327	367
6	20 s/d 24 tahun	711	8.19%	379	332
7	25 s/d 29 tahun	668	7.69%	362	302
8	30 s/d 34 tahun	624	7.19%	331	293
9	35 s/d 39 tahun	678	7.81%	344	334
10	40 s/d 44 tahun	671	7.73%	335	336
11	45 s/d 49 tahun	694	7.99%	314	380
12	50 s/d 54 tahun	671	7.73%	316	355
13	55 s/d 59 tahun	570	6.56%	281	289
14	60 s/d 64 tahun	438	5.04%	249	189
15	65 s/d 69 tahun	321	3.70%	166	155
16	70 s/d 74 tahun	240	2.76%	123	117
17	Diatas 75	320	3.69%	154	166
Jumlah		8.683	100%	4.384	4.299

Sumber : Profil Desa

## 2. Kondisi Sosial Pendidikan

Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.4**  
**Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Prosentase	Jumlah
Tidak/Belum Sekolah	726	753	17.05%	1.479
Tidak Lulus SD	479	482	11.08%	961
Lulus SD	1.904	1.953	44.45%	3.857
SLTP	774	742	17.47%	1.516
SLTA	505	343	9.77%	848
Diploma IV/Strata I	59	57	1.34%	116
Akademi/Diploma III	6	20	0.30%	26
Strata II	0	1	0.01%	1
Jumlah	4.379	4.298	100%	8.677

Sumber : Profil Desa

Papan tabel diatas menunjukkan secara jelas bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kalibendo rata-rata masih sangat rendah karena lebih dari 30% masyarakatnya tamatan SD dan kurang dari 10% masyarakatnya tamatan SLTA. dari 8.408 hanya lulusan SD dan hanya 189 orang yang lulus S1 atau S2.

**Tabel 4.5**  
**Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan yang sedang ditempuh**

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase	Laki	Pr
1	Tidak sedang sekolah	8.320	95.82%	4.200	4.120

2	Sedang TK/Kelompok bermain	1.516	17.47%	774	742
3	Belum Masuk TK	4	0.05%	4	0
4	Sedang SD/Sederajat	46	0.53%	27	19
5	Tidak Tamat SD/Sederajat	3	0.03%	2	1
6	Sedang SLTP/Sederajat	25	0.29%	10	15
7	Sedang SLTA/Sederajat	31	0.36%	15	16
8	Sedang S1/Sederajat	4	0.05%	1	3
9	Tidak pernah sekolah	1	0.01%	1	0
Jumlah		8.683	100%	4.834	4299

Sumber : Profil Desa

Dalam tabel diatas ditunjukkan bahwasannya dalam pendidikan yang masih ditempuh, masih banyak juga masyarakat Desa Kalibendo yang tidak sedang sekolah, dikarenakan banyaknya anak kecil yang ada di desa tersebut.

### 3. Kondisi Sosial Ekonomi

Tabel 4.6

#### Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Prosentase	LK	PR
1	Petani/Perkebun	2.141	24.67%	1.103	1.038
2	Wiraswasta	1.805	20.80%	1.130	675
3	Belum/Tidak Bekerja	1.699	19.58%	881	818
4	Pelajar/Mahasiswa	1.130	13.02%	565	565
5	Karyawan Swasta	829	9.55%	481	348

6	Mengurus Rumah Tangga	727	8.38%	0	727
7	Pedagang	132	1.52%	84	48
8	Guru	48	0.55%	17	31
9	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	47	0.54%	32	15
10	Industri	46	0.53%	38	8
11	Buruh Tani	37	0.43%	19	18
12	Perdagangan	30	0.35%	16	14
13	Sopir	21	0.24%	21	0
14	Pensiunan	21	0.24%	21	0
15	Penata Rambut	19	0.22%	0	19
16	Buruh Harian Lepas	16	0.18%	9	7
17	Perangkat Desa	11	0.13%	11	0
18	Konstruksi	11	0.13%	9	2
19	Karyawan Honorer	9	0.10%	5	4
20	Tukang Jahit	7	0.08%	6	1
21	Bidan	7	0.08%	0	7
22	Lainnya	7	0.08%	4	3
23	Perawat	6	0.07%	1	5
24	Tentara Nasional/TNI	4	0.05%	4	0
25	Karyawan BUMN	4	0.05%	2	2
26	Paraji	3	0.03%	3	0
27	Transportasi	2	0.02%	2	0

28	Tukang Batu	2	0.02%	2	0
29	Kepolisian RI/POLRI	2	0.02%	2	0
30	Pembnatu Rumah Tangga	2	0.02%	0	2
31	Karyawan BUMD	1	0.01%	0	1
32	Nelayan/Perikanan	1	0.01%	1	0
33	Tukang Kayu	1	0.01%	1	0
34	Apoteker	1	0.01%	0	1
35	Kepala Desa	1	0.01%	1	0
36	Mekanik	1	0.01%	1	0
37	Peternak	1	0.01%	1	0
Jumlah		8.638	100%	4.384	4.299

Sumber : Profil Desa

Dari pemaparan data diatas, menunjukkan bahwa kebanyakan warga Desa Kalibendo ada 24,67% yang berprofesi sebagai petani dan 0,43% berprofesi sebagai buruh tani. Hanya sedikit yang memiliki pekerjaan sebagai aparat Negara baik itu sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun tenaga kesehatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kondisi ekonomi Desa Kalibendo cenderung menengah kebawah bukan menengah keatas. Jadi, mereka menanam banyak komoditas sesuai dengan kebutuhan mereka. Di Desa Kalibendo terdapat komoditas pertanian seperti padi, jagung, cabai, lengkuas, terong, tomat, dan lainnya. Di sana, padi dan palawija adalah komoditas utama. Dan juga

Desa Kalibendo juga merupakan penghasil pisang terbanyak ke 3 di Kecamatan Pasirian itu sendiri.

Dikenal sebagai pusat produksi gula aren dan gula merah dari nira kelapa, Kalibendo memiliki 3.000 petani yang bekerja sebagai pengrajin gula merah. Ini membuat desa maju dalam industri pengrajin gula merah. Semua yang disebutkan di atas cukup menggambarkan bagaimana kondisi ekonomi Desa Kalibendo terkenal sebagai sentra pembuat gula aren dan gula merah karena lahan yang subur dan banyaknya pengrajin gula merah.

#### 4. Kondisi Sosial Budaya

Adapun masyarakat Desa Kalibendo memiliki budaya dan seni yang dikembangkan oleh masyarakat yang antara lain<sup>59</sup> :

- a. Karnaval : Karnaval merupakan pesta besar yang diikuti oleh banyak orang di suatu tempat. Ini adalah pawai yang menampilkan berbagai budaya, termasuk tarian, pakaian adat, musik, dan seni yang dibuat oleh warga yang berpartisipasi. Biasanya karnaval di Desa Kalibendo di adakan bersamaan perayaan hari kemerdekaan yakni pada bulan Agustus. Dalam acara ini, para masyarakat sangat berantusias untuk datang dan melihat apa saja yang ditampilkan oleh para peserta karnaval.
- b. Bantengan : Bantengan merupakan Kesenian khas Malangan, bantengan, kini menjadi viral, terutama karena fenomena berot.

---

<sup>59</sup> Observasi di Desa Kalibendo, 28 Juli 2024

Selain itu, kesenian bantengan sangat populer di Lumajang tak luput juga di Desa Klaibendo, jadi tidak mengherankan jika sering ditampilkan di beberapa acara, seperti karnaval. Bantengan sering dipentaskan baik di acara tasyakuran, kawinan, sunatan, hingga ulang tahun.

- c. Orkesan : Orkesan merupakan pertunjukan musik yang biasanya diadakan dalam kegiatan budaya di desa. Seperti halnya diadakan dalam acara pernikahan, dan pesta pesta tertentu yang diadakan oleh masyarakat Desa Kalibendo.
- d. Tolak balak dan mitos wanita mengangkat keranda : Salah satu mitos yang paling populer adalah bahwa wanita mengangkat keranda saat ada kematian beruntun dalam waktu satu minggu. Mitos ini dipercaya dan dilestarikan karena wanita mengangkat keranda untuk menolak balak. Tradisi ini biasanya dilakukan oleh seorang wanita—biasanya Ibu-Ibu—yang tiba di rumah untuk melakukan pemakaman/melayat. Ada tiga persyaratan untuk melakukan tradisi mengangkat keranda ini: (1) Ibu-Ibu harus mengangkat kerandanya, (2) rambutnya tidak boleh dikuncir, dan (3) Ibu-Ibu harus menyegel erus, entong, dan sutil saat mengangkat keranda (bahasa Jawa) . Tradisi ini harus diterapkan secara turun temurun karena merupakan janji leluhur.

Dalam pemaparan diatas sudah cukup membuktikan bahwa kondisi sosial budaya yang ada di desa Klaibendo cukup beragam.

## 5. Kondisi Sosial Keagamaan

Keagamaan masyarakat Desa Kalibendo hanya 2 perempuan yang memeluk agama Kristen dan 4.250 laki-laki dan 4.156 perempuan memeluk agama Islam<sup>60</sup>. Terlepas dari fakta bahwa tabel ekonomi dan pendidikan di Desa Kalibendo menunjukkan bahwa keadaan di Desa Kalibendo sangat rendah, akan tetapi semangat keagamaan mereka terbilang cukup tinggi yang terbukti terdapat banyak masjid dan mushola di sana. Desa Kalibendo memiliki 7 (tujuh) masjid dan 53 (lima puluh tiga) langgar atau musholah.

Selain itu, terdapat sebuah pondok pesantren yang diasuh oleh KH. Saikhoni pengelola Pondok Pesantren Miftahul Arifin di Dusun Sudimoro di Desa Kalibendo. Bahkan setiap jum'at legi, Ibu-Ibu fatayat NU mengadakan rutinan untuk manaqiban, yasinan, dan istiqhosah.

### B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam hal ini, peneliti memberikan data yang relevan dengan rumusan masalah. Oleh karena itu, data harus relevan dengan kebutuhan data untuk menjawab berbagai pertanyaan. Untuk membuat penyajian data lebih mudah, berbagai indikator dimasukkan ke dalam matrik sesuai dengan data dari masing-masing rumusan masalah.

#### 1. Inovasi UMKM

Jika diteliti lebih dalam, masalah yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), termasuk di antaranya, sangat

---

<sup>60</sup> Kecamatan Pasirian, "Kecamatan Pasirian Dalam Angka 2023", 28 Juli 2024

dipengaruhi oleh tingkat inovasi dan kreativitas yang dimiliki oleh pelaku UMKM itu sendiri. Tidak mungkin bagi wirausaha untuk membangun UMKM yang memiliki *Unique Selling Point* (USP) untuk produk mereka jika tidak ada inovasi dan kreativitas. Pengelolaan perusahaan yang mengalokasikan sumber daya dengan berbagai cara dan menggunakan strategi pemasaran yang menarik.

Seperti yang kita tahu UMKM semakin lama akan semakin banyak pesaing yang berlomba-lomba untuk menjual produk yang semenarik mungkin, oleh karena itu sangat dibutuhkan inovasi kedepannya agar produk UMKM dapat bersaing di kemudian hari. Inovasi sendiri merupakan proses untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda, dan lebih baik dari sebelumnya. Inovasi dapat berupa penemuan baru dalam teknologi, ide, gagasan, atau praktik yang diterima sebagai hal baru. Sama halnya terkait dengan produk yang dijual oleh pelaku UMKM, jika hanya berhenti pada produk itu saja, maka UMKM tersebut tidak akan pernah maju dikemudian hari karena persaingan yang begitu tinggi.

Peneliti mengamati terhadap inovasi yang dilakukan oleh Ibu Toyyibah selaku pemilik UMKM Aroma yang berdiri sejak 2016 yang menggeluti terkait pengolahan makanan yang mana setiap produk yang disuguhkan penuh dengan inovasi yang memberi keunggulan tersendiri karena beda dengan yang lain. Hal ini yang menjadi keunikan tersendiri. Ibu Toyyibah mengatakan,

“Meskipun Ibu juga ingin berdagang, tapi Ibu juga tidak mau menjual hal yang sama dengan orang lain, produk Ibu harus unik

dan berbeda, kalau semisal yang Ibu jual sama, lalu apa bedanya?”<sup>61</sup>

Dari pendapat yang disampaikan oleh Ibu Toyyibah terkait produk, dapat kita temui bahwasannya pembeda dalam produk yang kita jual itu penting. Agar menjadi pembeda dengan produk lainnya haruslah pelaku UMKM memiliki ciri khas sendiri yang dapat menjadi keunikan dari UMKM tersebut. Dan Ibu Toyyibah merupakan salah satu pelaku UMKM yang melakukan inovasi dalam UMKM nya.

“Ibu itu kan emang sebenarnya jual kripik pisang, tapi dari berbagai rasa, ada yang strawberry, mandi coklat original dan lain-lain. Lah suatu ketika kulit buah pisang yang pisangnya tak buat kripik itu numpuk *ndok*, biasanya itu tak buat makanannya kambing. Lah kok malah saya tiba-tiba kepikiran, “*kayaknya ini dimakan ndak garai mendem iki*” soalnya kambing makan kulit buah pisang sehat-sehat saja berarti bisa dibuat sesuatu. Lalu Ibu lihat di Google schooler yang ternyata ada salah satu mahasiswa di sebuah Universitas melaukan penelitian kalau kulit pisang itu bisa memekarkan bahan. Ada yang pernah buat jelly juga dan juga pengganti pengawet.”<sup>62</sup>

Dari pemaparan Ibu diatas menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan oleh Ibu Toyyibah merupakan inovasi pengembangan produk. Dan inovasi dapat datang dari mana saja, terkadang inovasi muncul ketika ada kebutuhan, rencana, atau kesempatan yang mendorong untuk melakukan pembaruan atau menemukan hal baru. Sebagaimana yang Ibu Toyyibah lakukan, inovasi bisa muncul dari rasa ingin tahu dan mengamati peluang dan kesempatan di sekitar.

---

<sup>61</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

<sup>62</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

Selain itu Limbah kulit buah pisang termasuk dalam kategori limbah organik, dan limbah kulit buah pisang biasanya merupakan limbah pertanian yang dibuang begitu saja, yang sering menimbulkan pencemaran lingkungan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, solusi untuk menanganinya harus ditemukan dengan mengubahnya menjadi produk makanan. Selain itu, limbah kulit buah pisang mengandung energi bruto 3727 kilokal per kilogram, serat kasar 17,12%, lemak kasar 4,94%, Ca 0,36%, dan P 0,08%. Pengolahan limbah kulit buah pisang juga dapat menghasilkan nilai tambah dan juga bentuk upaya mengurangi pemborosan makanan yang juga mendukung keberlangsungan lingkungan. Selanjutnya beliau mengatakan

“terus Ibu nyoba bagaimana sih caranya, pertama nyoba dengan tepung terigu lah kok *alot*, terus percobaan keduanya ditambah tepung tapioka tapi dengan ukuran yang tidak diketahui pada saat itu, terus Ibu nyoba lagi menggunakan takaran kalau pakai takaran segini jadinya bagaimana? Kalau pakai takaran segini hasilnya gimana? Akhirnya yang membuahkan hasil ya rumuss 1,2,3 itu. Itupun setelah Ibu eksperimen berulang kali baru Ibu bisa sukses”<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil garis besar bahwa inovasi yang datang tidak akan pernah berhasil bila tak berani mencoba. Dengan mencoba berulang kali terbukti Ibu Toyyibah mampu menemukan resep takaran yang berhasil membuat kerupuk kulit buah pisang. Meskipun terdapat peluang yang bagus jika kita tak berani mencoba maka akan sia-sia. begitu pula dengan berfikir positif, itu sangatlah diperlukan.

---

<sup>63</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

Sebagaimana Ibu Toyyibah yang telah berani mencoba beberapa kali eksperimennya, tapi Ibu Toyyibah selalu berfikir positif bahwa pada akhirnya ia akan berhasil mendaoatkan takaran yang tepat untuk produknya. Mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi berbagai keadaan, jangan malu dan ragu untuk bertanya. Kita harus berani mengambil keputusan dengan risiko yang akan kita tanggung sendiri. Jangan takut kegagalan, dengan kegagalan yang dialami nantinya, akan lebih mendewasakan diri kita sendiri. Begitu pula dengan berpikir positif sangat diperlukan, agar bisa terhindar dari rasa pesimis yang berlebihan.

Melihat tantangan sebagai kesempatan, untuk mencoba hal-hal yang baru. Dan terbukti Ibu Toyyibah berhasil membuat kerupuk dari limbah yang terbuang cuma cuma menjadi produk yang memiliki harga. Dan dikuatkan oleh penyampaian Ibu Atul selaku pegawai di UMKM Aroma yang mengatakan,

“awal mula saya ikut bantu itu pertama gak percaya kalau bahannya itu ya dari sampah e pisang. Siapa yang ngira kalau kulit yang biasanya di buang malah bisa dimakan. Ya saya kaget itu, tapi ya saya ikuti saja gimana cara buatnya. Ternyata jadi dan rasanya enak. Hahaha”<sup>64</sup>

Dari pemaparan diatas diperoleh bahwa inovasi atau ide tidak an datang pada setiap orang. Bahkan ide yang muncul biasanya diluar nalar seperti yang dikatakan oleh Ibu Atul bahwasannya tidak pernah terpikirkan bahwa limbah kulit buah pisang dapat dimakan. Itulah

---

<sup>64</sup> Atul, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 25 Agustus 2024

pentingnya inovasi dan kekreatifan yang dapat menciptakan hal baru yang tidak pernah terfikirkan oleh siapapun sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ibu Toyyibah. Beliau lalu melanjutkan

“Orang yang dari Lumajang pasti pulanginya bawa oleh-oleh dari Lumajang, dan pasti kebanyakan itu kripik pisang ya soalnya memang terkenalya pisang. Tapi Ibu mau jual produk yang beda dari yang lain tapi tetap mencerminkan Lumajang didalamnya.”<sup>65</sup>

Berdasarkan pendapat diatas yang diperoleh peneliti menunjukkan adanya tekad kuat Ibu Toyyibah untuk membuat produk yang inovatif dan kreatif. Dari sini kita ketahui bahwa munculnya inovasi terkadang lewat tekad kuat seseorang terhadap suatu tujuan.

Untuk proses tahapan yang dilakukan UMKM Aroma dalam pemanfaatn limbah kulit buah pisang sebagai berikut :

1. Tahapan pertama, limbah kulit buah pisang direbus menggunakan air kapur dengan tujuan untuk menghilangkan getah, direbuh hingga lunak kemudian dicuci hingga bersih
2. Tahapan ke dua yakni proses menghancurkan kulit buah pisang dengan blender sampai halus seperti susu.
3. Tahapan ketiga yakni pencampuran bahan. Pada tahap ini, cairan kulit buah pisang dicampur dengan tepung tapioka dan tepung terigu. Dengan perbandingan 1:2:3 yang artinya 1 kg tepung terigu, 2 kg tepung tapioka dan 3 kg cairan kulit buah pisang.

---

<sup>65</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

4. Tahapan ke empat yakni pencampuran bumbu dengan menggunakan ketumbar, penyedap rasa, gula dan garam sesuai selera. Diaduk dengan tujuan tercampur rata
5. Tahapan ke lima proses pencetakan, dimasukkan plastik lalu direbus. Dikarenakan adonan tidak mengandung bahan pengawet, sebelum pemotongan alangkah baiknya adonan dimasukkan ke freezer dengan tujuan agar adonan bisa bertahan lama meskipun tanpa adanya pengawet. Jika tanpa adanya proses pembekuan, maka jika adonan berada di suhu ruangan selama 6 jam maka akan muncul jamur karena tanpa adanya pengawet pada adonan
6. Tahapan selanjutnya yakni proses pemotongan, tetapi sebelum pemotongan dilakukan, adonan terlebih dahulu di jemur hingga kesat.
7. Setelah proses pemotongan, krupuk dijemur kembali hingga benar-benar kering kurang lebih selama 3 hari
8. Tahapan terakhir yakni penggorengan. Akan tetapi sebelum penggorengan terjadi, alangkah baiknya krupuk didiamkan terlebih dahulu hingga dingin lalu digoreng. Jika tahapan penggorengan dilakukan ketika krupuk dalam keadaan panas sesuai dijemur, maka yang terjadi krupuk tidak mekar ketika digoreng.

## 2. Strategi UMKM

Salah satu komponen penting dari proses bisnis adalah strategi produk, yang harus di kembangkan secara mendalam dan menyeluruh. Karena itu, hal ini akan membantu pelaku UMKM menentukan seberapa

sukses penjualan produk mereka di pasar. Strategi penjualan produk mencakup perencanaan kepada siapa, mengapa, dan bagaimana produk tersebut akan dijual. Ibu Toyyibah menjawab

“produk unggulan Ibu sendiri ya kerupuk kulit buah pisang ini, karena produk Ibu ini tidak ada yang menyamai. setelah Ibu melakukan inovasi berupa pemanfaatan kulit buah pisang, alhamdulillah dagangan Ibu semain dikenal banyak orang”<sup>66</sup>

Dari pemaparan Ibu Toyyibah diatas, menunjukkan bahwa inovasi dapat menguntungkan pelaku UMKM. Dikarenakan dengan melakukan inovasi mengartikan bahwa UMKM tersebut berkembang dan tidak hanya diam ditempat. Dengan memberikan ide-ide baru pada produknya, membuka peluang yang lebar untuk membuat UMKM lebih terkenal di masyarakat luar.

“yang pasti awalnya Ibu itukan promosi, saya foto terus saya posting dengan beberapa caption yang menarik, terus mengatakan bahwa produk Ibu itu tanpa adanya pengawet, jadi mereka fikir semua kerupuk itu ada *bleng*. Kalau ini Ibu mempromosikannya kerupuk tanpa pengawet, jadi dari situ orang sekarang yang lebih memilih pola hidup sehat lebih memilih makanan yang sehat pula dan alami”<sup>67</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa Ibu Toyyibah melakukan terobosan yang dapat dilakukan pelau UMKM untuk memperkenalkan produknya melewati pemanfaatan digitalisasi dan media sosial. Membuat suatu produk harus diawali dengan mempromosikan atau mengenalkan produk pada komsumen.

---

<sup>66</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

<sup>67</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

Pada zaman yang sudah era digital ini, tentunya akan lebih mudah untuk mempromosikan produk melalui digital, seperti yang dilakukan Ibu Toyyibah dengan memanfaatkan media sosial sebagai ajang promosi produk dan mangandakan caption yang cukup inovatif, juga merupakan strategi yang apik untuk pengenalan produknya.

Selain itu produk yang unggul harus mempunyai strategi yang unggul pula. Seperti halnya promosi yang dilakukan untuk lebih mengenalkan produk kepada konsumen. Dan juga memahami konsumen dan pasar. Dalam wawancara tersebut Ibu Toyyibah menunjukkan bahwasannya beliau sudah memahami konsumen yang mana akhir-akhir ini banyak para konsumen yang lebih tertarik pada produk yang alami dan sehat. Dan itu membuktikan bahwasannya Ibu Toyyibah telah memahami segmentasi pasar dan kebutuhan komsumen yang merupakan sebagian dari strategi untuk produknya.



**Gambar 4.2**  
**Pemanfaatan Media Sosial Oleh UMKM Aroma**  
 Sumber: dokumentasi peneliti

“dan juga dari PIRT ada, sertifikat halal ada jadi orang percaya dulu jadi mereka percaya dan mereka beli”<sup>68</sup>

Dari pemaparan diatas selain Ibu Toyyibah melaukan terobosan inovasi dengan memanfaatkan digitaslisasi dan media sosial, Ibu toyyibah juga menggunakan terobosan dengan memanfaatkanPIRT. Dapat dilihat bahwa selain promosi dan memahami konsumen sebagai betuk strategi produk, Ibu Toyyibah memanfaatkan izin PIRT dan yang mana dengan adanya izin PIRT, konsumen memperoleh kepercayaan atas produk olahan pangan industri rumah tangga.

Setelah memperoleh kepercayaan dari konsumen, konsumen tidak akan ragu untuk memilih dan membeli produk olahan pangan tersebut. Begitu pula dengan adanya Sertifikat Halal yang berguna untuk meyakinkan konsumen bahwa produk yang dijual adalah produk yang aman dan halal. Ini juga merupakan strategi yang baik untuk suatu produk dikarenakan dengan adanya kepercayaan konsumen, produk akan semakin dikenal. Dan ini juga termasuk dalam strategi UMKM yang mana menekankan kualitas dan layanan pelanggan.



**Gambar 4.3**  
**Contoh Penggunaan PIRT yang digunakan UMKM Aroma**  
 Sumber: Dokumentasi peneliti

---

<sup>68</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

“selain itu tadi, Ibu juga ikut even-even dan juga Ibu kalau ada yang beli banyak Ibu selalu *buy 10 get 1* sebagai iming-iming agar mereka tertarik. Ada yang beli kripik pisang 10 Ibu bonus kerupuk kulit pisangnya 1 untuk memperkenalkan ke mereka. Kalau mereka tau rasanya kan pasti beli lagi kalau enak.”<sup>69</sup>

Strategi lain yang dilakukan oleh Ibu Toyyibah adalah memperkenalkan produk ketika terjadi event-event tertentu yang biasanya saat event banyak masyarakat yang datang dan itu dijadikan peluang untuk memperluas pengenalan produk Ibu Toyyibah. Ini merupakan strategi yang membangun jaringan dan relasi sangat membantu UMKM. Dan juga dengan membonuskan konsumen dengan produk kerupuk pisang juga salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan produk baru kepada para konsumen setia.

“pernah tiba-tiba Ibu dihubungi pihak stasiun tv katanya mau meliput produknya Ibu, ya awalnya saya kaget, apa beneran mau syuting. Ternyata setelah datang malah ada 3 stasiun tv yang meliput Ibu. Alhamdulillah saya dapet promosi gratis dadakan. Saya sempet bertanya ke orang-orang biasanya kalau mau ngundang media itu berapa? Mereka bilang sekitaran empat jutaan. Alhamdulillah saya gratis. Dan karena sudah diliput itu, produk Aroma semakin dikenal orang dari luar Lumajang.”<sup>70</sup>

Dari pemaparan Ibu Toyyibah tadi, membuktikan bahwasannya iklan di media besar memang sangatlah berpengaruh bagi UMKM. Sedangkan menurut penuturan Ibu Khodijah mengatakan

“semenjak ikut bantu bu Toyyibah, rasanya saya jadi artis, banyak yang nyuting. Banyak yang wawancara saya juga. Awalnya saya dredeg takut, bingung. Lama kelamaan lah kok enka juga”<sup>71</sup>

<sup>69</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

<sup>70</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

<sup>71</sup> Khodijah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 25 Agustus 2024

Dari pemaparan salah satu pegawai tadi dapat disimpulkan bahwa banyak sekali perubahan yang terjadi ketika UMKM lebih berkembang. Dari yang awalnya tidak pernah melakukan syuting dan wawancara, semenjak UMKM Aroma mulai terkenal produknya, jadwal syuting dan wawancara sudah biasa mereka lakukan. Oleh karena itu dengan memanfaatkan promosi lewat media televisi tadi, dapat menjangkau audiens yang luas. Karena Televisi dapat diakses oleh berbagai kelompok usia dan latar belakang. Dan juga menjangkau audiens yang tidak dapat dijangkau melalui media digital.



**Gambar 4.4**  
**Dokumentasi Liputan Oleh Media Televisi**  
Sumber: YouTube GTV

“sejak Ibu udah dikenal sama dinas-dinas itu, alhamdulillah Ibu juga langsung dapat bantuan dari pak Sandi, beliau itu dari dinas pangan. Ibu langsung cair Rp.10.000.000,00 (Sepuluh juta rupiah). Alhamdulillah uang itu Ibu pakek buat ngerakit oven nya kerupuk. Selain itu Ibuk juga dibantu untuk membuat vidio di YouTube oleh orang-orang dinas dan sering di ajak ikut bazaar, jadi produk Ibuk jadi lebih terkenal”<sup>72</sup>

Pemaparan diatas dapat membuktikan, bahwa UMKM Aroma juga didukung oleh pemerintah untuk membuat produk unggulan dari Lumajang. Dukungan pemerintah dalam usaha UMKM sebagai bentuk

<sup>72</sup> Toyiyabah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024



bahwasannya produk UMKM Aroma sudah mulai dilirik oleh lebel besar. Dan lebih hebatnya lagi, Ibu Toyyibah memiliki pendirian yang tangguh untuk tidak memperjual belikan hak produksinya hanya karena uang semata, melainkan Ibu Toyyibah tetap berteguh pendirian untuk menghasilkan produk yang dapat mewakili daerah kelahirannya yakni Lumajang.



**Gambar 4.7**  
**Dokumentasi Produk Aroma Yang dijual di Jakarta**  
 Sumber: Dokumentasi UMKM Aroma

### 3. Dampak Kehidupan Sosial Ekonomi

Dampak atau pengaruh atau akibat, juga dikenal sebagai keinginan untuk membujuk, mempengaruhi, atau memberikan kesan kepada orang lain, dampak dapat terjadi pada manusia saat mereka melakukan aktivitas yang menghasilkan hasil akhir yang memiliki efek positif atau negatif. Dampak dapat dirasakan pada waktu yang akan datang. Pengaruh tidak langsung dari suatu objek terhadap kegiatan sosial suatu wilayah disebut dampak sosial. Dalam hal ini terkait dampak sosial yang terjadi dari pengolahan limbah kulit buah pisang bagi masyarakat sebagai pelaku UMKM seperti yang dituturkan oleh Ibu Toyyibah yang mengatakan

“dari pemanfaatan limbah kulit buah pisang itu, alhamdulillah yang biasanya ketika hujan kulit buah pisang itu busuk dan bau

sekarang bisa dimanfaatkan dengan baik. Apalagi kalau udah bececeran di jalan itu bisa buat jalan licin *nduk*. Akhirnya banyak orang yang kepeleset *madul* ke Ibuk”<sup>74</sup>

Dalam penuturan tersebut membuktikan bahwa dampak sosial yang terjadi dapat meminimalisir bau busuk yang bisanya mengganggu sekitar dan dapat mengurangi kecelakaan yang diakibatkan oleh terpeleset karena kulit buah pisang. Hal itu juga disetujui oleh Ibu Atul sebagai salah satu informan dalam penelitian ini pula yang mengatakan bahwa dengan adanya pengolahan limbah ini, dapat meminimalisir bau yang tak sedap dalam perkataannya yakni,

“kalau hujan sering bau, meskipun biasanya dikasihkan ke kambing, tapi kambingnya kalau makan gak pasti selalu habis. Terus kena air, busuk, bau wes ndok. Saya sampai mules kalau baunya udah menjadi-jadi”<sup>75</sup>

Sedangkan dampak ekonomi yang dapat dirasakan oleh suatu wilayah disebut dampak ekonomi. Dampak ekonomi dapat diukur dengan menggunakan indikator makro ekonomi dan prakiraan dampak proyek pada indikator tersebut. Menurut Ibu Toyyibah mengatakan

“dampak yang tak rasakan sendiri itu sangat banyak *nduk*, sejak buat kerupuk ini allhamdulillah ekonomi saya dan teman-teman ini semakin baik. Karena apa? Bahan dasar yang dipakek kan gak beli *nduk*, itu kan sampah ya jadi bisa dibilang untuk bahan dasarnya itu murah sekali tapi nanti hasilnya bisa dijual mahal. Wong aku jual kerupuk mentahnya itu 60 rIbu 1 balnya, sedangkan kerupuk biasa itu 30 rIbu /balnya.”<sup>76</sup>

Dari pemaparan diatas dampak ekonomi sangat lah tampak.

Dikarenakan dengan memanfaatkan limbah kulit buah pisang yang tak

<sup>74</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

<sup>75</sup> Atul, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 25 Agustus 2024

<sup>76</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

memiliki nilai mampu menjadikan produk dengan nilai jual tinggi yang otomatis menaikkan ekonomi masyarakat. dari perkataan Ibu Toyyibah yang berbunyi teman-teman merujuk bahwa tak hanya Ibu Toyyibah sendiri yang merasakan dampak dari UMKM yang memanfaatkan limbah kulit buah pisang, akan tetapi para pegawai juga ikut merasakan dampaknya juga.

“dari usaha Ibu ini, alhamdulillah bisa membantu banyak orang, dari tetangga sekitar sudah banyak yang membantu Ibu. Biasanya untuk gaji itu bervariasi. Ada yang sehari Rp. 40.000, ada yang Rp. 50.000 dan ada juga yang Rp. 60.000. biasanya Ibu lihat dari sulit tidaknya pekerjaan yang dilakukan. Dan gaji mereka biasanya kalau gak diambil setiap hari paling lama diambil seminggu sekali. Gak pernah satu bulan sekali.

Selain bisa bantu Ibu-Ibu tetangga, ada juga anak-anak muda yang belum punya pekerjaan itu jadi tukang angkat barang kalau mau saya kirim ke Jakarta. Itu pasti Ibu gaji sesuai pekerjaannya juga. Juga ada juga tetangga sebelah ini yang biasanya dia supir daerah Jakarta, itu juga sering saya mintai tolong dengan tarif seperti tarif biasa bapaknya itu wes, gak pernah Ibu kurang-kurangi. Untuk pisangnya sendiri juga Ibu beli dari tetangga sekitar. Nanti tak tanyakan siapa yang punya pisang, baru mereka antar. Juga terkadang kalau pesanan sudah overload Ibu pasti nambah orang lagi nduk”<sup>77</sup>

Dari pemaparan diatas, dampak yang dirasakan dalam hal ekonomi sangat lah tampak, dari yang awalnya hanya menganggur menjadi memiliki pekerjaan. Begitu pula dengan petani pisangannya, yang biasanya harus menjual buahnya ke kota untuk mendapatkan uang, sekarang cukup diantar ke rumah bu Toyyibah sudah bisa menghasilkan uang tanpa repot-repot menjualnya ke kota. Memang UMKM merupakan salah salah

---

<sup>77</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

satu ladang pekerjaan yang ada di Indonesia. Semakin berkembangnya UMKM semakin banyak pula pintu lapangan pekerjaan yang ada.



**Gambar 4.8**

**Proses Pengangkutan Barang ke Mobil menuju Jakarta**

Sumber: Dokumentasi UMKM Aroma

Begitu pula yang dirasakan oleh Ibu Atul selaku pegawai yang terlibat di UMKM Aroma

“enak *nduk*, setiap hari biasanya saya kalau ke sawah ya gak dapet apa-apa Cuma dapet panasnya aja, kalau ke rumahnya bu Toyyibah bisa berbincang bersama teman-teman sambil dapet cuan. Kerjanya mudah, uang e juga mudah cair, soale diambil setiap hari sama saya.”<sup>78</sup>

Dari pemaparan tersebut bisa disimpulkan bahwa dengan adanya UMKM Aroma pendapatan masyarakat meningkat dan lebih kuat. Yang biasanya Ibu Khodijah setiap harinya tidak mendapatkan uang dan hanya mengandalkan uang hasil panen, akan tetapi saat ini setiap harinya Ibu Atul mendapatkan 40-60 rIbu rupiah dalam setiap harinya. Diperjelas oleh Ibu Khodijah beliau yang berkata

“enak wes *nduk* punya uang pegangan setiap hari meskipun saya sudah tua, jadi kalau sakit tidak merepotkan anak putu, upahnya juga sesuai. Gak pernah dikurang-kurangi. Kadang kalau pingin

<sup>78</sup> Atul, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 25 Agustus 2024

bungkusnya dirumah, ya saya bawa kerumah dan dibolehin sama bu Toyyibahn nya. Llibur nya juga Sabtu sama Minggu. Jadi masih banyak waktu buat cucu”<sup>79</sup>

yang memperjelas bahwa dengan adanya produksi UMKM Aroma mampu meningkatkan kekuatan dan potensi masyarakat tanpa memberi beban lebih kepada para pegawainya.

“biasanya kalau ada orang yang mau belajar ke saya mau buat kerupuk itu saya dengan suka rela mengajarkan sampai ,ereka bisa, hitung-hitung tolong menolong kepada sesama, nanti kalau sudah bisa, bisa dipraktekkan dirumah tanpa dipungut biaya. Bahkan ada yang mau jual tapi gak bisa buatnya. Ya Ibu biarkan mereka kalau mau beli kerupuk mentahnya saja dan dikasih label mereka sendiri.”<sup>80</sup>

Dalam hasil wawancara dengan Ibu Toyyibah ini menunjukkan bahwa Ibu Toyyibah juga membantu masyarakat lain untuk memperkuat ekonomi mereka tanpa adanya pemungutan biaya. Bahkan seringkali Ibu Toyyibah membuka kelas membuat keripik ataupun kerupuk terbuka bagi siapa saja yang ingin mengikuti kelas tersebut. Dan tak jarang Ibu Toyyibah juga membagikan ilmunya juga melalui sosial media. Bahkan Ibu Toyyibah memberi izin bagi siapapun yang ingi menjual kerupuk produksinya diperbolehkan memakai label sendiri.

Sedangkan selain dampak sosial dan ekonomi, ada juga yang disebut dengan dampak lingkungan. Dampak lingkungan merupakan pengaruh perubahan lingkungan hidup yang terjadi dikarenakan suatu usaha ataupun kegiatan. Seperti penuturan Ibu Toyyibah yang mengatakan

---

<sup>79</sup> Khodijah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 25 Agustus 2024

<sup>80</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

“sejak pemanfaatan kulit pisang ini alhamdulillah mengurangi bau sampah yang menumpuk pasca produksi keripik pisang. Yang biasanya kulitnya itu tak tumpuk di tempat sampah, sekarang bisa jadi cuan. Yang biasanya kalau udah musim hujan itu dihindangi lalat sampai baunya gak enak, alhamdulillah sekarang gak lagi. Malah Ibu juga sempet baca kalau limbah kulit buah pisang itu juga bisa mempengaruhi iklim. Alhamdulillah sekarang lewat Ibu memanfaatkan limbah kulit buah pisang ini, jadi Ibu juga turut andil untuk mengurangi perubahan iklim”<sup>81</sup>

Dari penuturan tersebut, proses pengolahan pemanfaatan limbah kulit buah pisang tidak hanya berdampak pada sosial dan ekonomi melainkan juga berpengaruh pada lingkungan. Faktanya memang demikian, lewat pengolahan pemanfaatan kulit buah pisang juga dapat mengurangi kontribusi terhadap perubahan iklim. Dikarenakan kulit buah pisang sendiri mengandung senyawa organik kaya akan karbon yang dapat menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK).

Selain itu juga membuat lingkungan lebih bersih dikarenakan mengurangi limbah sama saja dengan mengurangi penyakit yang ada. Karena ketika limbah sudah tidak terpakai dan dibiarkan begitu saja, maka akan menjadi sarang lalat yang mana akan membawa penyakit.

Begitu pula yang disampaikan oleh Ibu Khodijah yang mengatakan,

“pokok kalau gak bau busuk sudah Alhamdulillah. Soalnya kalau udah bau itu sangat menyengat. Banyak lalat jadi gak nafsu makan”<sup>82</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Pada tahap ini, peneliti akan memaparkan temuan dan penjelasan penelitian dengan mengaitkannya dengan bagian pendahuluan dan penelitian

<sup>81</sup> Toyyibah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 19 Juli 2024

<sup>82</sup> Khodijah, diwawancarai oleh Penulis, Lumajang, 25 Agustus 2024

kepastakaan yang dibahas pada bab sebelumnya<sup>83</sup>. Dalam pembahasan temuan ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil temuan yang telah diperoleh di lapangan dengan teori yang telah dijelaskan pada bab awal yaitu penguatan ekonomi masyarakat, UMKM dan pengolahan limbah. Berikut pemaparannya:

## **1. Inovasi Pengembangan UMKM**

### **a. Inovasi produk UMKM**

Dalam kajian teori yang telah dijelaskan dalam BAB II bahwasannya dalam inovasi UMKM yang pertama adalah inovasi produk. Memungkinkan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan barang atau jasa mereka. Inovasi produk merupakan proses mengubah ide inovatif menjadi produk nyata yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari lapangan, bahwasannya terdapat kesesuaian antara teori yang peneliti gunakan dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Dalam hal inovasi produk, UMKM Aroma melakukan inovasi produk berupa pengolahan limbah kulit pisang menjadi bahan dasar pembuatan kerupuk yang telah berhasil dijual belikan dengan nama “Kurukulpis” (kerupuk kulit pisang). Inovasi dapat berupa sesuatu yang baru dan secara umum tidak ada sebelumnya. Sama halnya dengan pengembangan produk kerupuk ini, merupakan hal yang baru dan produk kerupuk kulit pisang pertama yang ada di Lumajang.

---

<sup>83</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS JEMBER* (UIN KHAS JEMBER, t.t.).

Ditemukan kesesuaian dengan teori menurut B. D. Prasetyo, yang menyebutkan bahwa inovasi produk adalah sebuah inspirasi baru yang menarik sehingga dapat dikembangkan. Dari hasil wawancara diperoleh bahwa dilakukannya inovasi produk tersebut merupakan salah satu yang bertujuan untuk pengembangan dan strategi yang menarik. Agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, inovasi harus terus dilakukan dan dikembangkan.

b. Inovasi Teknologi

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari lapangan, bahwasannya terdapat kesesuaian antara teori yang peneliti gunakan dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Dalam hal inovasi teknologi. UMKM Aroma melakukan inovasi teknologi pada penggunaan alat produksi. Yang pada awalnya menggunakan alat produksi tradisional, kini untuk menunjang produksinya telah menggunakan alat produksi modern.

Pada masa awal produksi kerupuk kulit pisang, UMKM Aroma memanfaatkan pisau dan talenan sebagai alat pemotong kerupuk. Tapi seiring berjalannya waktu, kini UMKM Aroma memanfaatkan alat pemotong yang lebih canggih dan lebih efisien waktu dalam proses produksinya. Tentunya alat pemotong tersebut dipesan secara khusus pada masyarakat sekitar yang mampu mengerjakannya.

Tak hanya itu, proses produksi yang awalnya hanya memanfaatkan sinar matahari untuk mengeringkan adonan kerupuk

yang membutuhkan 3 hari berturut-turut, kini UMKM Aroma berinovasi menggunakan Oven untuk mempersingkat proses pengeringan adonan. Yang awalnya membutuhkan 3 hari penjemuran dengan cahaya matahari, kini hanya membutuhkan 5 jam sinar matahari dan 7 jam pengeringan di oven. Tentunya oven yang digunakan adalah oven dengan rakitan khusus yang di produksi oleh masyarakat sekitar.

Tak hanya itu, alat teknologi lain yang digunakan dalam proses produksi UMKM Aroma adalah *spinner* atau alat peniris minyak. Alat ini digunakan untuk mengurangi kadar minyak pada kerupuk yang telah di goreng. Sebelum menggunakan alat *spinner*, UMKM Aroma hanya meniriskan minyak dengan bantuan kertas koran saja. Dengan alat ini, produksi kerupuk lebih cepat dan mampu memproduksi lebih banyak produk.

Dengan kemajuan teknologi UMKM. Berbagai aspek bisnis dapat dimanfaatkan dengan baik. Inovasi teknologi dapat membantu UMKM untuk meningkatkan produktivitas mereka. Inovasi teknologi memungkinkan UMKM untuk mengelola kualitas produk dan layanan yang lebih baik. Seperti halnya dengan adanya sistem produksi baru yang akan membawa manfaat besar bagi UMKM.

c. Inovasi Strategi Pemasaran

UMKM dapat menggunakan media sosial dan platform lain untuk memasarkan produk secara luas dan efektif. Dalam bisnis,

inovasi pemasaran sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing yang ada. Inovasi strategi pemasaran dapat membuat UMKM lebih dikenal luas dan dapat mencakup lebih banyak konsumen.

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari lapangan, bahwasannya terdapat kesesuaian antara teori yang peneliti gunakan dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Dalam hal inovasi pemasaran, UMKM Aroma melakukan berbagai inovasi, dari pemanfaatan *e-commers* sebagai tempat memasarkan produk secara luas dan efektif dan juga mengikuti berbagai kegiatan bazaar. Ini berkesinambungan dengan apa yang dijelaskan di Bab II bahwa Inovasi pemasaran merupakan penerapan metode pemasaran yang baru atau peningkatan signifikan pengemasan atau desain produk, penempatan produk, promosi produk, atau harga.

Inovasi pemasaran bertujuan untuk meningkatkan penjualan, memenuhi kebutuhan konsumen, membuka pasar baru, dan menempatkan produk perusahaan dalam pasar. Inovasi pemasaran bisa berupa pengemasan dan desain produk, penempatan produk (sales channel), promosi produk, dan harga. Begitupula yang terjadi di UMKM Aroma dengan memanfaatkan inovasi pemasaran, maka produk akan dikenal lebih luas dengan berbagai promosi yang dilakukan.

## 2. Produk Unggulan UMKM

Produk unggulan merupakan produk yang diproduksi oleh koperasi, kelompok usaha maupun UMKM. Produk unggulan daerah mencakup barang ataupun jasa yang unik di setiap desa, kecamatan maupun kabupaten ataupun provinsi. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengembangan Produk Unggulan Daerah untuk membuat produk lebih dikenal, mudah diakses dan berdaya saing tinggi, para pelaku UMKM berusaha memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan potensi budaya lokal.

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari lapangan, bahwasannya terdapat kesesuaian antara teori yang peneliti gunakan dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Dalam hal produk unggulan UMKM yang mana kriteria yang telah disebutkan juga peneliti dapatkan dari lapangan, sebagai berikut :

- a. Memiliki kandungan lokal yang menonjol dan inovatif. Dalam hal ini, produk yang di produksi oleh UMKM Aroma yakni kerupuk kulit pisang telah memenuhi kriteria. Dikarenakan kerupuk ini memanfaatkan kulit pisang yang mana pisang sendiri merupakan ikon dari Kota Lumajang. Dan kerupuk kulit pisang ini juga merupakan salah satu buah tangan yang populer sebagai oleh oleh dari Kota Lumajang. Dan pemanfaatan kulit buah pisang sebagai kerupuk

merupakan produk yang menonjol dan inovatif serta memanfaatkan kandungan lokal yakni buah pisang.

Produk unggulan yang memiliki kandungan lokal yang menonjol dan inovatif merupakan kriteria yang penting karena dapat memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat lokal, dan menjadi media promosi daerah asal produk. Sama halnya dengan yang ditemukan peneliti.

- b. Memiliki daya saing tinggi di pasar. Dalam hal ini UMKM Aroma melakukan daya saing dengan penguatan kualitas produk yakni dengan menggunakan PIRT dan sertifikat halal pada produknya. Tujuan dari penggunaan tersebut, untuk membuktikan bahwa produk terjamin sehat dan halal dikonsumsi. Selain itu, produk UMKM Aroma ini juga menyandang produk sehat yang artinya produk tidak mengandung bahan pengawet buatan melainkan produk UMKM Aroma menggunakan pengawet alami dengan memanfaatkan panas matahari ketika penjemuran kerupuk. Produk yang memiliki daya saing tinggi di pasar merupakan kriteria produk unggulan karena dapat membuat bisnis lebih kompetitif dan menempati posisi teratas. Dengan demikian, pelanggan akan cenderung memilih produk tersebut daripada produk pesaing.

- c. Memiliki jangkauan pemasaran yang luas. Dalam hal ini UMKM Aroma memanfaatkan media sosial sebagai media promosi. Seperti halnya TikTok, WhatsApp, Instagram, Facebook dan Shopee. Dalam pemanfaatan media sosial ini, UMKM Aroma mampu menjangkau konsumen dengan luas. Selain itu, UMKM Aroma juga menggunakan strategi “beli 10 produk gratis 1 kerupuk” ini digunakan pada tahap awal atau pengenalan produk pada masa awal di produksinya produk kerupuk kulit pisang. Dengan memanfaatkan strategi ini pada para konsumen setia UMKM Aroma, turut juga memperkenalkan produk kerupuk kulit pisang pada konsumen. Jangkauan pemasaran yang luas merupakan kriteria produk unggulan karena produk yang memiliki jangkauan pemasaran yang luas dapat dipasarkan ke masyarakat luas dan menjadi media promosi daerah asal produk
- d. Melibatkan tenaga kerja lokal. Dalam hal ini, yang pada awal didirikannya UMKM Aroma, produksi hanya dilakukan oleh 2 orang saja. Dan pada saat ini, UMKM Aroma mampu menyerap pegawai yang mana UMKM Aroma kini memiliki 12 tenaga kerja lokal yang merupakan masyarakat sekitar dari rumah produksi UMKM Aroma itu sendiri. Produk unggulan harus melibatkan tenaga kerja lokal karena melibatkan masyarakat setempat dalam proses pembuatan produk dapat menjadi ciri khas daerah. Produk unggulan yang melibatkan tenaga kerja lokal memiliki ciri khas daerah. Produk unggulan yang melibatkan tenaga kerja lokal dapat menjadi media promosi daerah

asal produk. Produk unggulan yang melibatkan tenaga kerja lokal dapat meningkatkan pendapatan dan kemampuan SDM masyarakat

- e. Memiliki bahan baku yang memadai. Dalam hal ini, UMKM Aroma tak perlu khawatir terkait bahan baku pembuatan kerupuk kulit pisang. Dikarenakan sebelum UMKM Aroma memproduksi kerupuk kulit pisang, UMKM Aroma juga memproduksi olahan dari buah pisang lainnya. Dan bahan dasar dari kerupuk ini merupakan pengolahan dari kulit buah pisang yang tak terpakai dari proses produk sebelumnya. Bahan baku yang memadai merupakan salah satu kriteria produk unggulan daerah karena produk unggulan harus memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah. Bahan baku yang memadai merupakan salah satu kriteria produk unggulan daerah karena produk unggulan harus memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah.
- f. Tidak merusak lingkungan, berkelanjutan. Dalam hal ini, UMKM Aroma memanfaatkan kulit buah pisang yang terbuang sebagai bahan baku dari kerupuk kulit buah pisang juga merupakan salah satu bentuk pelestarian lingkungan untuk mengurangi perubahan iklim yang ada. Sebelum produksi pengolahan kulit buah pisang ini ada, kulit pisang seringkali dibuang di sungai yang menimbulkan berbagai kerusakan lingkungan dan sumber penyakit. Dengan adanya pengolahan ini, mampu berkontribusi menjaga lingkungan dan mengurangi perubahan iklim yang ada. Tidak merusak lingkungan berkelanjutan

atau budaya lokal merupakan kriteria produk unggulan karena produk unggulan harus ramah lingkungan dan berkelanjutan

- g. Pengembangan produk unggulan akan lebih berhasil dengan dukungan pemerintah daerah. Dalam hal ini, UMKM Aroma telah mendapatkan dukungan lebih baik dalam segi modal dan pemasaran. Dengan bantuan dana yang diberikan pemerintah, UMKM Aroma dapat membeli alat yang sebelumnya tidak terbeli. Dan dengan dukungan pemerintah dalam pemasaran seperti meliput produksi Aroma di stasiun televisi dan YouTube, mampu memberikan efek UMKM Aroma lebih dikenal khalayak umum. Selain itu pemerintah juga sering mengajak UMKM Aroma untuk mengikuti bazaar yang sering didatangi oleh masyarakat luar Lumajang. Pengembangan produk unggulan akan lebih berhasil dengan dukungan pemerintah daerah karena pemerintah dapat memberikan kebijakan dan koordinasi yang berpihak pada UMKM dan koperas

### **3. Dampak Pengolahan Limbah**

Dampak sendiri merupakan perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu tindakan atau aktivitas yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari lapangan, bahwasannya terdapat kesesuaian antara teori yang peneliti gunakan dengan keadaan yang terjadi di lapangan. Dalam hal dampak sendiri terbagi dari beberapa rincian, antara lain :

a. Dampak sosial

Dampak sosial adalah perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas pembangunan, seperti proyek, program, atau kebijakan yang diterapkan pada suatu masyarakat. Dampak sosial merupakan perubahan signifikan yang terjadi pada masyarakat. sama halnya dengan data yang telah peneliti peroleh. Dengan adanya produksi di UMKM Aroma, tentunya memiliki dampak tersendiri bagi sosial. Seperti halnya penyerap tenaga kerja di masyarakat sekitar dan juga meningkatkan pendapatan rumah tangga. Hal ini membuktikan bahwa UMKM Aroma meningkatkan taraf hidup masyarakat yang merupakan dampak positif bagi sosial.

b. Dampak ekonomi

Penguatan ekonomi masyarakat sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Diharapkan pula pemberdayaan dapat membantu seseorang atau kelompok tertentu menjadi lebih mandiri. Salah satu bagian penting dari pemberdayaan adalah kesadaran diri seseorang atau keinginan mereka untuk terlibat dalam kegiatan pemberdayaan melalui pemanfaatan keterampilan, pemikiran, dan pengalaman mereka.

Menurut Totok Mardikanto terdapat tiga komponen dalam penguatan ekonom. Dalam hal ini peneliti juga menemukan tiga komponen yang ada di UMKM Aroma, yaitu :

- 1) Menciptakan lingkungan yang memungkinkan potensi masyarakat tumbuh. Dalam poin ini, kegiatan di UMKM Aroma juga menciptakan potensi masyarakat tumbuh tidak hanya dalam proses pengolahannya saja. Melainkan dengan adanya kegiatan di UMKM Aroma, memberikan masyarakat kesempatan untuk berketerampilan lain. Misalnya ketika Aroma membutuhkan alat pemotong untuk memotong kerupuk, Aroma mengikut sertakan masyarakat untuk membuat alat pemotong tersebut.
- 2) Meningkatkan kekuatan dan potensi masyarakat. dalam hal ini dengan adanya UMKM Aroma yang semakin berkembang pastinya Aroma membuka rekrutmen untuk para pekerjanya. Ini dibuktikan dari awal didirikannya UMKM Aroma yang hanya memiliki 2 pegawai, kini sudah memiliki 12 pegawai. Yang mana diartikan bahwa UMKM Aroma membuka banyak peluang dan para karyawan juga mendapatkan sisi positifnya.
- 3) Pemberdayaan berarti melindungi, karena dalam prosesnya harus mencegah yang lemah dan tidak berdaya menghadapi yang kuat. Dalam hal ini UMKM Aroma mampu membangkitkan perekonomian masyarakat kecil yang terbantu dengan adanya kegiatan produksi. Sehingga masyarakat dapat tumbuh dan berkembang baik dalam hal ekonomi dan potensinya.

c. Dampak lingkungan

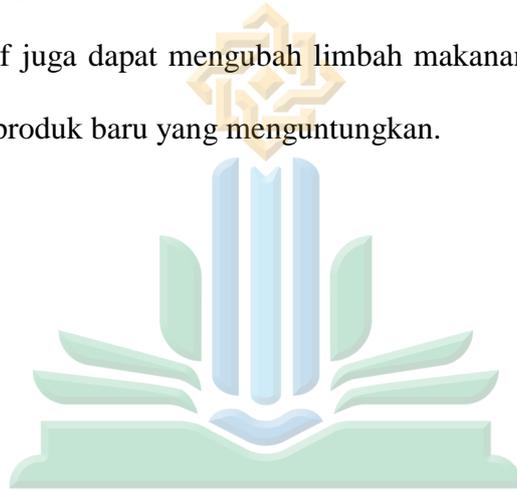
Dampak lingkungan merupakan pengaruh perubahan pada lingkungan yang diakibatkan oleh suatu usaha ataupun kegiatan. Seperti halnya kegiatan produksi yang dilakukan oleh UMKM Aroma terkait produksi pengolahan limbah kulit buah pisang, turut serta memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar. Dari data yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan dampak lingkungan yang diberikan yakni dapat mengurangi kontribusi terhadap perubahan iklim. Dikarenakan limbah kulit buah pisang sendiri mengandung senyawa organik yang kaya akan karbon yang dapat menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Selain itu membuat lingkungan lebih bersih tanpa adanya gundukan limbah kulit buah pisang yang terbang.

Dalam proses pengolahan kulit buah pisang menjadi kerupuk, dapat mengurangi limbah yang ada, dan dengan mengurangi limbah juga dapat mengurangi penyakit pula. Selain itu pengolahan limbah kulit pisang juga dapat mengurangi pemborosan pangan, dan juga mendukung keberlanjutan lingkungan serta menciptakan nilai tambah ketika memanfaatkannya dengan mengubah limbah makanan menjadi produk baru atau bahan baku.

Untuk mengurangi pemborosan makanan seperti yang dikatakan oleh Arief Sabdo, mempertahankan keberlanjutan lingkungan dan menghasilkan nilai tambahan dari sumber daya yang

terbuang sia-sia merupakan strategi yang sangat penting dengan menggunakan limbah makanan sebagai produk utamanya.

Seperti halnya yang dilakukan oleh UMKM Aroma yang menjadikan limbah kulit buah pisang sebagai bahan baku dasar dari kerupuk kulit pisang. Dari limbah yang tak berguna dan terbuang sia-sia, ternyata mampu memberikan dampak bagi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Teknologi yang canggih dan inovatif juga dapat mengubah limbah makanan dan minuman menjadi suatu produk baru yang menguntungkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti teliti terkait Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil dan Mengah UMKM Studi Kasus Sentra Industri Pengolahan Limbah Kulit Buah Pisang Di Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Maka simpulan ditarik dari hasil keseluruhan sebagai berikut:

1. Inovasi yang dilakukan oleh UMKM Aroma terkait pengolahan limbah kulit buah pisang merupakan inovasi pengembangan produk. Dan inovasi tersebut didapatkan dengan adanya peluang, kesempatan, rasa ingin tahu yang tinggi dan melihat tantangan sebagai kesempatan, untuk mencoba hal-hal yang baru. Dan terbukti Ibu Toyyibah berhasil membuat kerupuk dari limbah yang terbuang Cuma Cuma menjadi produk yang memiliki harga.
2. Menjadikan suatu produk menjadi produk unggulan tentunya tidaklah mudah, ini membutuhkan strategi untuk menembus pasar. Seperti halnya melakukan terobosan terbaru dengan memanfaatkan digitalisasi dan media sosial sebagai media promosi, memberi kepercayaan produk dengan bukti valid dan tentunya kualitas yang terjamin.
3. Dampak dari pengolahan limbah kulit buah pisang dapat dilihat dari dampak sosial, ekonomi dan lingkungannya. Pada awalnya limbah hanya tertumpuk dirubah menjadi bahan baku produk makanan yang memiliki nilai jual tinggi. Dampak sosial yang dapat dirasakan oleh masyarakat

pelaku UMKM dapat dirasakan dari hilangnya bau busuk yang biasanya mengganggu indra penciuman masyarakat dan tidak ada lagi masyarakat yang terpeleset dikarenakan limbah kulit buah pisang. Sedangkan dampak ekonomi yang dirasakan dapat terlihat dengan memanfaatkan limbah sebagai bahan baku dapat mengubah perekonomian pegawai yang terlibat dalam proses produksinya. Hal ini tentunya dirasakan oleh para pegawai UMKM Aroma yang menyatakan bahwa ekonominya kian membaik. Dan juga berdampak pula pada lingkungan dikarenakan lewat pemanfaatan kulit buah pisang dapat mengurangi kontribusi terhadap perubahan iklim.

## **B. Saran**

Terkait dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di UMKM Aroma, terutama dalam penguatan ekonomi melalui UMKM, Penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi UMKM Aroma**

Peneliti menyarankan kepada pelaku UMKM Aroma agar tetap mempertahankan strategi pengembangan usaha yang telah dijalankan, dan semakin memperluas area pasar agar penjualan produk kerupuk kulit pisang semakin meningkat dan produk pengolahan limbah kulit buah pisang menjadi kerupuk kulit pisang semakin dikenal oleh pasar. Dan juga menyarankan untuk membuat packaging yang lebih menarik lagi untuk menggait konsumen dan menjadi ciri khas sendiri dari produk UMKM Aroma.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini telah membahas beberapa variabel penting dalam penguatan ekonomi melalui UMKM . Namun masih banyak faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi proses tersebut. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan atau menambahkan variabel lain, seperti pengaruh teknologi digital, kebijakan pemerintah, serta budaya organisasi terhadap keberhasilan penguatan ekonomi melalui UMKM sehingga dapat disempurnakan dalam penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rahmadi, Noor Mirad Sari, & Ekorini Indriyani. (2022). *Buku Ajar Pemanfaatan Limbah Industri*. CV. Banyubening Cipta Sejahtera.
- Arifef Sabdo Yuwono, & Yoga Armando. (2019). *Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah Pertanian*. Seameo Biotrop.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2024, Oktober 30). Arti kata ekonomi. Diakses dari <https://kbbi.web.id/ekonomi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2024, Oktober 31). Arti kata kelola. Diakses dari <https://kbbi.web.id/kelola>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2024, Oktober 30). Arti kata masyarakat. Diakses dari <https://kbbi.web.id/masyarakat>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2024, Oktober 30). Arti kata penguat. Diakses dari <https://kbbi.web.id/penguat>
- Bambang D. Prasetyo, & Nufian S. Febriani. (2020). *Strategy Branding: Teori dan Perspektif Komunikasi dalam Bisnis*. UB Press.
- Database Peraturan Perundang-undangan Indonesia - [PERATURAN.GO.ID]. (2025, Januari 6). *Permendagri No. 9 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengembangan Produk Unggulan Daerah*. Diakses dari <https://peraturan.go.id/id/permendagri-no-9-tahun-2014>
- Dewi Suryani Purba, Ardharika Zukhruf Kurniullah, Astri R Banjarnahor, Erika Revida, Sukarman Purba, Pratiwi Bernadetta Purba, Angri Puspita Sari, dkk. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Dr. Mukti Fajar ND. (2016). *UMKM di Indonesia: Perspektif Hukum Ekonomi*. Pustaka Pelajar.
- Edi Suharto. *Membangun Rakyat, Memberdayakan Rakyat*. PT. Revika Aditama. (tanpa tahun penerbitan).
- Food Technology Program. (2023, Mei 6). *Pemanfaatan Limbah Makanan dalam Food Technology*. Diakses dari <https://www.ciputra.ac.id/ftp/ftp/pemanfaatan-limbah-makanan-dalam-food-technology/>

- Gunawan Sumodiningrat. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Pustaka Pelajar. (tanpa tahun penerbitan).
- Handi Risza Idris, Mustafa Edwin Nasution, Ranti Wiliasih, & Nurul Huda. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI Daring. (2024, Mei 14). *Hasil Pencarian - Penguatan*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penguatan>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI Daring. (2024, November 28). *Hasil Pencarian - Inovasi*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/inovasi>
- Indra Syafi'i, & Bunga Aditi. (2017). *Inovasi dan Kepuasan*. CV. Khay Karunia.
- InfoPublik. (2024, Desember 31). *Penguatan UMKM Prioritas Utama Pemerintah Kabupaten Lumajang*. Diakses dari <https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/838983/penguatan-umkm-prioritas-utama-pemerintah-kabupaten-lumajang>
- IRIS1103 Premiere Suite. (2024, November 28). *Layanan Riset dan Inovasi Cerdas 1103*. Diakses dari [https://iris1103.uns.ac.id/detail-skema-iris1103-339-Program-Pengembangan-Produk-Unggulan-Daerah-\(PPUD\).asm](https://iris1103.uns.ac.id/detail-skema-iris1103-339-Program-Pengembangan-Produk-Unggulan-Daerah-(PPUD).asm)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2024, Januari 2). *Kabupaten Lumajang*. Diakses dari <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-lumajang/>
- kumparan. (2024, Oktober 31). *Pengertian Pengolahan dan Fungsinya dalam Berbagai Bidang*. Diakses dari <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-pengolahan-dan-fungsinya-dalam-berbagai-bidang-215gnl2Isx8>
- Limbah: Pengertian, Jenis, Sumber, dan Cara Mengatasinya*. (2023, Februari 23). Diakses dari <https://mutucertification.com/limbah-pengertian-jenis-sumber-dan-cara-mengatasinya/>
- Lizna Alfiana. *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Rumah BUMN Semarang Menurut Perspektif Pengembangan Masyarakat Islam*. (tanpa tahun penerbitan).
- Mardikanto, Totok, & Poerwoko Soebiato. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (edisi keempat). Alfabeta CV.
- Mudayat, M.M., Dian Arisanti, M.M., & M. Fail, M.Ag. (2020). *Perencanaan dan Pengembangan Bisnis*. Scorindo Media Pustaka.

- Muhamad Nofrianda. (2022). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pengelolaan Limbah Tempurung Kelapa di Nagari Sungai Patai Kecamatan Sungayang*.
- Musa Asy'arie, & Abdul Basir Solissa. (2015). *Filsafat Ekonomi Islam*. LESFI (Lembaga Studi Filsafat Islam).
- Okezone. (2023, Maret 19). *Dijuluki Kota Pisang, Begini Asal-Mula Nama Lumajang*. Diakses dari <https://travel.okezone.com/read/2023/03/19/408/2783015/dijuluki-kota-pisang-begini-asal-mula-nama-lumajang>
- Portal Berita Kabupaten Lumajang*. (2024, Desember 31). Diakses dari <https://portalberita.lumajangkab.go.id/main/baca/aXGNfJRp>
- \*Produksi Buah-buahan dan Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Lumajang, 2023 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumaj
- ang\*. (2024, Oktober 17). Diakses dari <https://lumajangkab.bps.go.id/id/statistics-table/3/U0dKc1owczVSalJ5VFdOMWVETnlVRVJ6YIRJMFp6MDkjMw==/produksi-buah-buahan-menurut-jenis-tanaman-menurut-kecamatan-di-kabupaten-lumajang--2022.html>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Rahmadani, Aulia Putri, Dwi Agustina, Dewi Khuzaimah, Eka Cahya Wahyu Ningsih, Firda Assafillia, Kamilah Dwi Kurniawati, Muhammad Imanulloh, dkk. (2023). *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM dalam Digitalisasi Marketing*. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 57–66. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.39>
- Ratnawati, Delia Armanda, & Ardian Andi Pradana. (2019). *Inovasi Pemasaran Produk Unggulan Berbasis Ekonomi Digital*. Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi.
- Suhesti Ningsih, Tira Nur Fitria, Maya Widyana Dewi, Mariska Bening Nurcahyani, Tutik Aisah, & Rosse Firli Zania. (2024). *Pemanfaatan Olahan Pisang Sebagai Tambahan Pendapatan Ibu-Ibu PKK di Desa Keden Kalijambe Sragen*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS*, Vol. XX, No. 02.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2024, Oktober 31). Surat At-Taubah Ayat 105. Diakses dari <https://quran.nu.or.id/at-taubah/105>

- Tafsir Surat At-Taubah, ayat 105.* (2024, Desember 30). Diakses dari <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-at-taubah-ayat-105.html>
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS JEMBER.* UIN KHAS JEMBER. (tanpa tahun penerbitan).
- Toman Sony Tambunan. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat: Menuju Masyarakat Cerdas* (edisi pertama). Expert.
- Totok Mardikanto. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik.* Alfabeta.
- UMKM: Pengertian, Karakteristik, Ciri-Ciri, & Cara Daftarnya.* (2024, Oktober 30). Diakses dari <https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/wirausaha/umkm-adalah>
- Zuni Kartika. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Melalui Pengolahan Buah Pisang di Dusun Langkir Desa Dukuh Kembar Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.*



## LAMPIRAN-LAMPIRANv

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Hikmatun Nabilah

NIM : 205103020019

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah

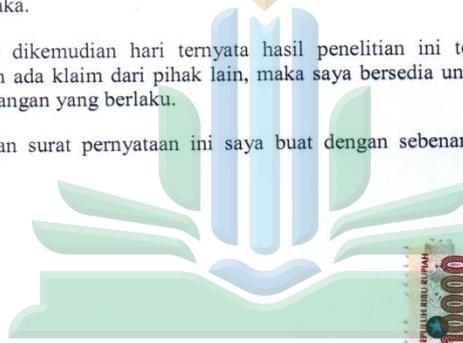
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 11 November 2024  
Saya yang menyatakan,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Hikmatun Nabilah  
NIM. 205103020019

## MATRIKS PENELITIAN

Masalah Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Variabel	Indikator
<p>Mengapa Pelaku UMKM Belum Menjadikan Sentra Industri Pengolahan Limbah Kulit Pisang Sebagai Produk Unggulan Yang Mampu Memperkuat Sosial Ekonomi Masyarakat, Padahal Tersedia Limbah Kulit Pisang Yang Sangat Melimpah?</p>	<p>1. Bagaimana pelaku UMKM melakukan inovasi pengembangan sentra industri pengolahan limbah kulit pisang bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Kalibendo Kecamatan pasirian Kabupaten Lumajang??</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaku Inovasi</li> <li>• Wujud inovasi</li> <li>• Proses inovasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. UMKM</li> <li>b. Owner</li> <li>c. Pegawai</li> <li>a. Penemuan produk</li> <li>b. Pengembangan produk</li> <li>c. Kreatifitas</li> <li>a. Temuan ide</li> <li>b. Kreasi baru</li> <li>c. Tekad</li> </ul>
	<p>2. Bagaimana sentra industri pengolahan limbah kulit pisang mampu menjadi produk unggulan UMKM bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Kalibendo Kecamatan pasirian Kabupaten Lumajang??</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk unggulan</li> <li>• Terobosan terbaru</li> <li>• Dukungan pemerintah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualitas</li> <li>b. Inovasi</li> <li>c. Ciri khas</li> <li>a. Media sosial</li> <li>b. Strategi penjualan</li> <li>c. Digitalisasi</li> <li>a. Modal</li> <li>b. Pemasaran</li> <li>c. Kerjasama dengan media</li> </ul>

	3. Apa dampak sentra industri pengolahan limbah kulit pisang bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Kalibendo Kecamatan pasirian Kabupaten Lumajang??	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak sosial</li> <li>• Dampak ekonomi</li> <li>• Dampak Lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Owner UMKM</li> <li>b. Pegawai</li> <li>c. Lingkungan</li> </ul>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **DI UMKM AROMA**

#### **A. Pedoman Observasi**

1. Meninjau dan mengamati secara langsung lokasi penelitian, serta kondisi di sekitar UMKM Aroma
2. Mengamati fasilitas produksi di UMKM Aroma
3. Mengamati segala proses dalam pengolahan limbah kulit buah pisang sebagai penguatan ekonomi
4. Mengamati dampak yang terjadi dengan adanya pengolahan limbah kulit buah pisang di UMKM Aroma

#### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Website UMKM Aroma
2. Data profil UMKM Aroma
3. Dokumentasi Foto

#### **C. Pedoman Wawancara**

##### **Owner UMKM Aroma**

1. Bagaimana sejarah berdirinya UMKM Aroma?
2. Bagaimana awal mula tercetusnya ide pengolahan limbah kulit buah pisang menjadi kerupuk?
3. Bagaimana proses pengolahan dalam mengolah limbah kulit buah pisang menjadi kerupuk?
4. Bagaimana menjadikan kerupuk kulit pisang sebagai produk unggulan?
5. Strategi apa saja yang dilakukan untuk mempromosikan produk?
6. Adakah dukungan pemerintah untuk menjadikan produk menjadi produk unggulan?
7. Apakah ada dampak tersendiri yang dirasakan oleh masyarakat?
8. Apakah ada dampak tersendiri yang dirasakan dalam ekonomi masyarakat?
9. Apakah ada dampak tersendiri yang dirasakan oleh anda dalam dampak lingkungannya?
10. Apa pencapaian terbaik yang telah dilakukan oleh Aroma dalam memasarkan produk ini?

##### **Pegawai UMKM Aroma**

1. Bagaimana awal mula bergabung untuk membantu proses produksi Aroma?
2. Apa yang dirasakan setelah ikut andil dalam pembuatan kerupuk kulit buah pisang?
3. Apakah gaji yang diperoleh sudah sesuai dengan pekerjaannya?

4. Apakah ada perubahan signifikan yang dirasakan setelah lama bergabung di UMKM Aroma
5. Adakah dampak yang dapat dirasakan oleh Ibu dalam hal sosial?
6. Adakah dampak yang dapat dirasakan oleh Ibu dalam hal ekonomi?
7. Adakah dampak yang dapat dirasakan oleh Ibu dalam hal perubahan lingkungan?
8. Apakah hasil gaji yang di dapat dari Aroma dapat menguatkan ekonomi sebelumnya?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari, Tanggal	Jadwal Kegiatan	Keterangan
1.	Sabtu, 6 Juli 2024	Penyerahan surat izin observasi awal	✓
2	Jum'at, 19 Juli 2024	Wawancara bersama ibu Toyyibah selaku owner UMKM Aroma	✓
3	Sabtu, 28 Juli 2024	Observasi di ruang produksi	✓
4	Minggu, 13 Agustus 2024	Observasi kunjungan dan pelatihan di UMKM Aroma	✓
5	Minggu, 25 Agustus 2024	Wawancara bersama pegawai tetap UMKM Aroma	✓
		Wawancara bersama pegawai tidak tetap UMKM Aroma	✓
6	Kamis, 5 September 2024	Observasi terkait dampak yang dirasakan masyarakat sekitar	✓
7	Minggu, 22 September 2024	Observasi pengolahan limbah kulit buah pisang	✓
8	Selasa, 8 Oktober 2024	Penyerahan surat keterangan selesai penelitian	✓

Lumajang, 8 Oktober 2024

Pemilik "AROMA" Olahan Buah Pisang



**Toyyibatur Rochmah, S.Pd**

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B. /Un.22/6.a/PP.00.9/ /2024 04 Juli 2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Toyibatur Rochmah Owner Olahan Buah Pisang AROMA

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Hikmatun Nabilah  
NIM : 205103020019  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama  $\pm$  30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Studi Kasus Sentra Industri Pengolahan Limbah Kulit Buah Pisang Di Dusun Kalibendo Utara Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Muhibbin



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**



**SERTIFIKAT  
PENELITIAN**

*Hikmatun Nabilah*

NIM : 205103020019

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

*Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM  
Studi Kasus Pengolahan Limbah Kulit Buah Pisang*

pada Lokasi Usaha "AROMA" Olahan Buah Pisang  
Desa Kalibendo Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang



TOYIBATUR ROCHMAH, S.Pd.

OWNER "AROMA"

## DOKUMENTASI



(1)

**Gambar 1: Dokumentasi lokasi UMKM Aroma**



(2)

**Gambar 2 : Dokumentasi observasi awal peneliti**



(3)



(4)



(5)

**Gambar 3, 4 dan 5 : Dokumentasi wawancara peneliti dengan narasumber**



(6)



(7)



(8)



(9)



(10)



(11)



(12)

**Gambar 6,7,8,9,10,11,12: Dokumentasi kegiatan pengolahan limbah kulit buah pisang menjadi kerupuk**



(13)

**Gambar 13 : Dokumentasi packing kerupuk kulit buah pisang kemasan 1 kg masih mentah**



(14)

**Gambar 14: Dokumentasi bentuk packaging kemasan 100 gram siap makan**



(15)



(16)

**Gambar 15 dan 16: Dokumentasi kunjungan dan pelatihan pembuatan produk**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



Nama : Hikmatun Nabilah  
NIM : 205103020019  
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 28 September 2001  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Alamat : Jl Pb Sudirman Gg: Sido rame RT 03 RW 17  
Tompokersan Lumajang

### Riwayat Pendidikan:

1. RA Muslimat NU Gentengsari (2007-2008)
2. Mi Al-Ghozali Gambiran (2009-2014)
3. MTS Nurul Ihsan Tempeh (2015-2017)
4. SMA An-Nur Tempeh (2018-2020)